



**PT. BPR
BANK KEBUMEN**
(PERSERODA)

PT BPR BANK KEBUMEN (PERSERODA)
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT BPR BANK KEBUMEN (PERSERODA)
LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

DAFTAR ISI

Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	i-ii
Laporan Keuangan	
Neraca	1
Laporan Laba Rugi	2
Laporan Perubahan Ekuitas	3
Laporan Arus Kas	4
Catatan atas Laporan Keuangan	5-31

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PER 31 DESEMBER 2025
PT BPR BANK KEBUMEN (PERSERODA)**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama : Achmad Saifullah, SE
Kewarganegaraan : Indonesia
Nomor Identitas (KTP/Paspor) : 3404073003730005
Alamat : Tapanrejo, Tajem, RT 009 / RW 003,
Maguwoharjo, Depok, Kabupaten Sleman
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Adi Pranowo, SE
Kewarganegaraan : Indonesia
Nomor Identitas (KTP/Paspor) : 3305120206720005
Alamat : Jl. Renville Blok No I, RT 003 / RW 008,
Perum Pejagoan Indah, Pejagoan, Kabupaten
Kebumen
Jabatan : Direktur Umum dan Kepatuhan

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT BPR Bank Kebumen (Perseroda).
2. Laporan Keuangan PT BPR Bank Kebumen (Perseroda) telah disusun untuk Tahun Buku 2025 dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPR Bank Kebumen (Perseroda) Tahun Buku 2025 telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan PT BPR Bank Kebumen (Perseroda) tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, serta tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan PT BPR Bank Kebumen (Perseroda) Tahun Buku 2025 sesuai POJK mengenai integritas pelaporan keuangan Bank.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Kebumen, 30 Maret 2026




ACHMAD SAIFULLAH, SE
Direktur Utama

ADI PRANOWO, SE
Direktur Umum dan Kepatuhan

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

No. 00014/2.1474/AU.2/07/0113-1/1/III/2026

Kepada

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT BPR BANK KEBUMEN (PERSERODA)

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BPR Bank Kebumen (Perseroda) ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian pada laporan kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat di Indonesia.

Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian

Pada tahun 2025, Perusahaan telah melakukan penyediaan kredit kepada Kelompok Peminjam Pihak Ketiga yang melampaui ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan sebesar paling tinggi 20% dari modal Bank Perkreditan Rakyat (BPR). Per 31 Desember 2025, jumlah kredit yang diberikan kepada kelompok tersebut mencapai Rp4.890.474.882,- atau 21% dari modal BPR yang besarnya Rp23.109.226.086,- sehingga terdapat pelampauan BMPK sebesar Rp268.629.665,- di atas batas maksimum yang diperkenankan sebesar Rp4.621.845.217,- dan hal ini tidak sesuai dengan ketentuan POJK Nomor 23 Tahun 2022 tentang Batas Maksimum Pemberian kredit Bank Perkreditan Rakyat dan Batas Maksimum Penyaluran Dana Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Terkait dengan hal tersebut, Perusahaan sedang menyusun rencana tindak (*action plan*) dan berkoordinasi dengan OJK dan Pemerintah Daerah Kabupaten Kebumen untuk menyelesaikan pelampauan BMPK tersebut.

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan sesuai dengan Kode Etik Profesi Akuntan Publik yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, sebagaimana berlaku untuk audit atas laporan keuangan entitas dengan akuntabilitas publik di Indonesia. Kami juga telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini wajar dengan pengecualian kami.

Penekanan Suatu Hal

Kami menarik perhatian ke Catatan 3 atas laporan keuangan terlampir yang menguraikan tentang penerapan pertama kali Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) di Perusahaan pada tahun 2025 secara prospektif. Perusahaan juga menambahkan informasi kondisi tidak praktis untuk penerapan secara retrospektif, dan bahwa angka-angka komparatif 31 Desember 2024 dan 2023 disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal Lain

Laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 24 Februari 2025.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Head Office:

Jl. Kranji No. 90, Serang Baru, Mudal, Sariharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta 55581, Indonesia
Telp: +62 274 4463648, Email: kumalahadi@gmail.com, www.kspusat.com

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individu maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KAP Kumalahadi, Sugeng Pamudji & Rekan

Dr. Kumalahadi, M.Si, Ak, CA, CPA.

Registrasi Akuntan Publik No: AP. 0113

Yogyakarta, 30 Maret 2026

**Head Office:**

Jl. Kranji No. 90, Serang Baru, Mudal, Sariharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta 55581, Indonesia
Telp: +62 274 4463648, Email: kumalahadi@gmail.com, www.ksppusat.com

PT BPR BANK KEBUMEN (PERSERODA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Satuan Rupiah kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2025	2024	2023
ASET				
Kas	2.e, 4.a	493.163.300	485.419.800	435.400.100
Penempatan pada bank lain	2.f, 4.b	47.945.493.800	51.091.748.811	40.263.601.397
Cadangan kerugian penurunan nilai	2.h, 4.c	(92.130.705)	(37.040.655)	(24.111.376)
Total		47.853.363.095	51.054.708.157	40.239.490.021
Kredit yang diberikan	2.g, 4.d	94.142.279.513	91.415.208.844	96.206.325.765
Cadangan kerugian penurunan nilai	2.m, 4.e	(8.467.679.269)	(5.053.422.609)	(4.003.840.060)
Total		85.674.600.244	86.361.786.235	92.202.485.705
Aset tetap dan inventaris	2.j, 4.f	7.440.588.458	7.404.812.518	7.291.697.818
Akumulasi penyusutan	2.j, 4.f	(6.074.305.080)	(5.737.762.841)	(5.393.717.630)
Total		1.366.283.378	1.667.049.677	1.897.980.188
Agunan yang Diambil Alih	2.i, 4.g	153.002.480	153.002.480	153.002.480
Aset Lainnya	2.l, 4.h	1.932.427.073	1.465.343.477	1.376.927.075
JUMLAH ASET		137.472.839.570	141.187.309.826	136.305.285.570
LIABILITAS				
Liabilitas segera	2.n, 4.i	296.610.743	340.743.477	464.322.025
Utang bunga	2.q, 4.j	200.766.367	184.204.217	175.455.487
Utang pajak	2.r, 4.k	20.098.989	231.082	117.010.699
Simpanan pihak ketiga bukan bank	2.o, 4.l	113.648.407.079	113.323.098.546	111.881.001.054
Simpanan dari bank lain	2.p, 4.m	-	3.000.000.000	-
Liabilitas imbalan pascakerja	2.s, 4.n	2.464.781	2.464.781	13.179.052
Liabilitas lainnya	2.t, 4.o	361.752.386	310.131.513	241.115.738
Jumlah Liabilitas		114.530.100.346	117.160.873.616	112.892.084.055
EKUITAS				
Modal				
Modal dasar		50.000.000.000	50.000.000.000	50.000.000.000
Modal belum disetor		(34.500.000.000)	(34.500.000.000)	(34.500.000.000)
Modal disetor	1.c, 4.p	15.500.000.000	15.500.000.000	15.500.000.000
Saldo laba				
Cadangan umum	2.v, 4.q	4.307.615.808	4.307.615.808	3.753.885.275
Cadangan tujuan	2.v, 4.r	2.924.333.369	2.408.124.641	1.854.394.108
Laba ditahan		90.000.000	90.000.000	90.000.000
Belum ditentukan tujuannya	2.v, 4.s	120.790.046	1.720.695.761	2.214.922.132
Total		7.442.739.223	8.526.436.210	7.913.201.515
Jumlah Ekuitas		22.942.739.223	24.026.436.210	23.413.201.515
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		137.472.839.570	141.187.309.826	136.305.285.570

Kebumen, 30 Maret 2026
Atas nama dan mewakili Direksi,

Achmad Saifullah, SE
Direktur Utama

Adi Pranowo, SE
Direktur Umum dan Kepatuhan

PT BPR BANK KEBUMEN (PERSERODA)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Satuan Rupiah kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2025	2024
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan Bunga			
Bunga kontraktual	2.w, 4.t	13.817.572.418	14.679.938.275
Provisi dan komisi	2.w, 4.u	904.327.056	906.871.984
Biaya transaksi		-	-
Total		14.721.899.474	15.586.810.259
Beban Bunga	2.x, 4.v	(4.266.568.222)	(4.025.545.942)
Pendapatan bunga neto		10.455.331.252	11.561.264.317
Pendapatan operasional lainnya	4.w	3.557.722.659	1.215.137.182
Jumlah Pendapatan Operasional		14.013.053.911	12.776.401.499
BEBAN OPERASIONAL			
Beban penyisihan kerugian/penyusutan:			
Beban penyisihan kerugian	2.x, 4.x	(5.491.688.982)	(1.740.363.428)
Beban penyusutan aset tetap	2.x, 4.z	(336.542.239)	(344.045.211)
Beban pemasaran	2.x, 4.y	(380.845.957)	(262.753.150)
Beban administrasi dan umum	2.x, 4.aa	(7.159.932.376)	(7.525.765.099)
Beban operasional lainnya	2.x, 4.ab	(289.124.866)	(312.457.204)
Jumlah Beban Operasional		(13.658.134.420)	(10.185.384.092)
LABA OPERASIONAL		354.919.491	2.591.017.407
PENDAPATAN DAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL			
Pendapatan non-operasional	2.y, 4.ac	-	-
Beban non-operasional	2.x, 4.ad	(149.528.975)	(306.725.633)
Jumlah Pendapatan (Beban) Non-Operasional		(149.528.975)	(306.725.633)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		205.390.516	2.284.291.774
Taksiran Pajak Penghasilan	2.aa, 4.k	(84.600.470)	(563.596.013)
LABA NETO TAHUN BERJALAN		120.790.045	1.720.695.761
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
a. Surplus revaluasi aset tetap		-	-
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			
a. Laba (rugi) yang belum terealisasi dari aset keuangan		-	-
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK		-	-
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		120.790.045	1.720.695.761

Kebumen, 30 Maret 2026
Atas nama dan mewakili Direksi

Achmad Saifullah, SE
Direktur Utama

Adi Pranowo, SE
Direktur Umum dan Kepatuhan

PT BPR BANK KEBUMEN (PERSERODA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Satuan Rupiah kecuali Dinyatakan Lain)

Catatan	Modal	Saldo Laba telah ditentukan penggunaannya		Laba Ditahan	Saldo laba Belum Ditetapkan Penggunaannya	Jumlah Ekuitas
		Cadangan Umum	Cadangan Tujuan			
SALDO PER 31 DESEMBER 2023	15.500.000.000	3.753.885.275	1.854.394.108	90.000.000	2.214.922.132	23.413.201.515
Perubahan-perubahan tahun 2024	4,5					
Pembagian dividen	25%	-	-	-	(553.730.533)	(553.730.533)
Pembentukan cadangan umum	25%	-	-	-	(553.730.533)	-
Pembentukan cadangan tujuan	25%	553.730.533	-	-	(553.730.533)	-
Pembagian dana kesejahteraan	10%	-	-	-	(221.492.213)	(221.492.213)
Pembagian jasa produksi	8%	-	-	-	(177.193.771)	(177.193.771)
Pembagian tanggung jawab sosial	3%	-	-	-	(66.447.664)	(66.447.664)
Pembagian <i>tanah</i>	4%	-	-	-	(88.596.885)	(88.596.885)
Laba tahun berjalan		-	-	-	1.720.695.761	1.720.695.761
SALDO PER 31 DESEMBER 2024	15.500.000.000	4.307.615.808	2.408.124.641	90.000.000	1.720.695.760	24.026.436.210
Perubahan-perubahan tahun 2025	4,5					
Pembagian dividen	55%	-	-	-	(946.382.669)	(946.382.669)
Pembentukan cadangan umum	0%	-	-	-	-	-
Pembentukan cadangan tujuan	30%	-	516.208.728	-	(516.208.728)	-
Pembagian dana kesejahteraan	9%	-	-	-	(154.862.618)	(154.862.618)
Pembagian jasa produksi	3%	-	-	-	(51.620.873)	(51.620.873)
Pembagian tanggung jawab sosial	3%	-	-	-	(51.620.873)	(51.620.873)
Pembagian <i>tanah</i>	0%	-	-	-	-	-
Laba tahun berjalan		-	-	-	120.790.045	120.790.045
SALDO PER 31 DESEMBER 2025	15.500.000.000	4.307.615.808	2.924.333.369	90.000.000	120.790.045	22.942.739.223

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BPR BANK KEBUMEN (PERSERODA)
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Satuan Rupiah kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	2025	2024
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Metode Langsung			
Penerimaan pendapatan bunga		13.616.806.051	14.698.429.768
Pendapatan operasional lainnya		369.473.962	537.285.581
Pembayaran beban bunga		(4.065.801.855)	(3.841.341.725)
Beban promosi dan edukasi		(380.845.957)	(262.753.150)
Beban administrasi dan umum		(7.031.576.258)	(7.912.728.449)
Beban operasional lainnya		(289.124.866)	(312.457.204)
Pendapatan non operasional lainnya		-	-
Beban non operasional lainnya		(149.528.975)	(306.725.633)
Pembayaran pajak penghasilan		(64.501.481)	(563.364.931)
Penurunan/Peningkatan atas aset operasional			
Penempatan pada bank lain		29.057.743.500	(9.500.000.000)
Kredit yang diberikan		(1.504.226.041)	4.772.625.428
Aset lain-lain		260.536.709	981.968.521
Kenaikan/Peningkatan atas liabilitas operasional			
Liabilitas segera		(44.132.734)	(123.578.548)
Simpanan dari pihak ketiga bukan bank		325.308.533	1.442.097.493
Simpanan dari bank lain		(3.000.000.000)	3.000.000.000
Liabilitas lain-lain		51.620.873	(10.714.271)
Arus Kas netto dari aktivitas operasi		27.151.751.462	2.598.742.881
Arus Kas dari Aktivitas Investasi			
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris		(35.775.940)	(113.114.700)
Arus Kas netto dari aktivitas Investasi		(35.775.940)	(113.114.700)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan			
Penambahan modal disetor		-	-
Pembagian tanggung jawab sosial		(51.620.873)	(66.447.664)
Pembagian tantiem		-	(88.596.885)
Pembagian jasa produksi		(51.620.873)	(177.193.771)
Pembagian dana kesejahteraan		(154.862.618)	(221.492.213)
Pembayaran laba ke pemda		(946.382.669)	(553.730.533)
Arus Kas netto dari aktivitas Pendanaan		(1.204.487.033)	(1.107.461.067)
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas		25.911.488.489	1.378.167.114
Kas dan setara Kas awal periode		22.527.168.611	21.149.001.497
Kas dan setara Kas akhir periode		48.438.657.100	22.527.168.611
Kas dan setara kas terdiri dari:			
Kas		493.163.300	485.419.800
Giro pada bank lain		3.483.021.752	716.699.498
Tabungan pada bank lain		15.682.472.048	19.295.049.313
Deposito pada bank lain (jangka waktu paling lama 3 bulan)		28.780.000.000	2.030.000.000
Jumlah kas dan setara kas		48.438.657.100	22.527.168.611

1. GAMBARAN UMUM BPR

a. Pendirian

PT BPR Bank Kebumen (Perseroda) sebelumnya bernama PD BPR Bank Kebumen Kabupaten Kebumen didirikan pada tahun 1971 dengan nama Bank Pemerintah Daerah berdasarkan Surat Keputusan Pemerintah Kabupaten Il Kebumen Nomor: PUB 271VII/1971. Pendirian Bank Pemerintah Daerah saat itu dimaksudkan untuk membantu kebutuhan pinjaman dana bagi masyarakat golongan ekonomi lemah, terutama para pedagang pasar dan pegawai, dan merupakan respon terhadap merebaknya rentenir/lintah darat ketika itu.

Pada tahun 2002, Perusahaan Bank Pasar berubah nama menjadi PD. BPR Bank Pasar Kabupaten Kebumen. Perubahan tersebut tertuang dalam Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor: 2 Tahun 2002 tanggal 2 April 2002.

Pada tahun 2010, PD. BPR Bank Pasar Kabupaten Kebumen berubah nama menjadi PD. BPR Kebumen Kabupaten Kebumen. Perubahan nama tersebut berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor: 12 Tahun 2010 tanggal 11 November 2010 tentang Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Kebumen Kabupaten Kebumen, dan perubahan nama tersebut telah dikukuhkan oleh Bank Indonesia sebagaimana Surat Keputusan Pemimpin Bank Indonesia Nomor: 13/KEP/BI/SM/2011 tertanggal 22 Agustus 2011.

Pada tahun 2015, PD. BPR Kebumen Kabupaten Kebumen berubah nama menjadi PD. BPR Bank Kebumen. Perubahan tersebut berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor: 9 Tahun 2015 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2010 tentang PD. BPR Kebumen Kabupaten Kebumen, yang menyatakan bahwa PD. BPR Kebumen Kabupaten Kebumen selanjutnya disebut PD. BPR Bank Kebumen atau dalam penyebutan Bank Kebumen, sesuai dengan Akta Notaris Mochamad Fauzi, SH, Notaris di Kebumen Nomor: 09 tanggal 16 Februari 2016.

Pada tahun 2020, PD. BPR Bank Kebumen berubah badan hukum menjadi PT. BPR Bank Kebumen (Perseroda) sebagaimana Perda Kabupaten Kebumen Nomor: 7 Tahun 2020 tanggal 28 April 2020 tentang Perusahaan Perseroan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Kebumen. Akta pendirian dibuat oleh Notaris Evaristus Ratri Kartika, SH di Kebumen Nomor: 02 tanggal 4 Agustus 2021 dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-0049738.AH.01.01 Tahun 2022 tanggal 9 Agustus 2022 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas PT. Bank Perkreditan Rakyat Bank Kebumen (Perseroda).

Berdasarkan hasil RUPS LB PT. BPR Bank Kebumen (Perseroda) yang dilakukan pada tanggal 30 November 2021, hasil dari pembahasan RUPS LB yaitu menetapkan perubahan Anggaran Dasar PT. BPR Bank Kebumen (Perseroda) Pasal 19 ayat 7 tentang pengalokasian biaya untuk pengembangan kapasitas Sumber Daya Manusia. Hasil dari RUPS LB tersebut telah diaktakan oleh Notaris Evaristus Ratri Kartika, SH di Kebumen Nomor: 06 tanggal 9 Desember 2021 dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-0222210.AH.01.11 Tahun 2022 tanggal 15 Desember 2021.

Perubahan badan hukum dari PD. BPR Bank Kebumen menjadi PT. BPR Bank Kebumen (Perseroda) telah disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor: S-31/Desember 2021 yang tertera pada Salinan Keputusan Kepala Otoritas Jasa Keuangan Regional 3 Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor KEP-165/KR.03/2022 tentang Persetujuan atas Pengalihan Izin Usaha BPR dari Perusahaan Daerah (PD) Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Bank Kebumen menjadi Perseroan Terbatas (PT) Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Bank Kebumen (Perseroda).

Berdasarkan Surat Keputusan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor: S-54/KR.03/2022 tanggal 4 Januari 2022 tentang Persetujuan Pengalihan Izin Usaha dari Badan Hukum Lama ke Badan Hukum Baru, Surat Persetujuan tersebut berdasarkan Keputusan Kepala Otoritas Jasa Keuangan Regional 3 Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: KEP-165/KR.03/2022 tentang Persetujuan atas Pengalihan Izin Usaha BPR dari Perusahaan Daerah (PD) Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Bank Kebumen menjadi Perseroan Terbatas (PT) Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Bank Kebumen (Perseroda).

PT BPR BANK KEBUMEN (PERSERODA)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

1. GAMBARAN UMUM BPR - *lanjutan*

a. Pendirian - *lanjutan*

Berdasarkan anggaran dasar BPR, yang aktanya dibuat oleh Notaris Evaristus Ratri Kartika, S.H., notaris di Kebumen Nomor: 04 tanggal 12 Agustus 2024, tentang perubahan nama Bank Perkreditan Rakyat (BPR) menjadi Bank Perekonomian Rakyat (BPR). Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor: S-267/KO.13/2024 tanggal 1 November 2024.

Penetapan nama PT BPR Bank Kebumen (Perseroda) juga sudah dinyatakan dalam Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 4 Tahun 2025 Tentang Perusahaan Perseroan Daerah Bank Perekonomian Rakyat Bank Kebumen tanggal 4 Agustus 2025.

b. Tempat Kedudukan dan Lokasi Utama Kegiatan Usaha

PT BPR Bank Kebumen (Perseroda) berkedudukan di Kebumen dengan Kantor Pusat di Jl. Kusuma Nomor 59 Kebumen, memiliki 1 (satu) Kantor Cabang serta 7 (tujuh) kantor kas yaitu:

Kantor Cabang:

- | | |
|--------------------------|---|
| 1. Kantor Cabang Gombang | : Ruko Pasar Wonokriyo Blok A Nomor 1 Gombang |
|--------------------------|---|

Kantor Kas:

- | | |
|----------------------------------|--|
| 1. Kantor Kas Prembun | : Jl. Raya Prembun No. 246 Prembun |
| 2. Kantor Kas Kutowinangun | : Jl. Dwisora No. 31 Kutowinangun |
| 3. Kantor Kas Alian | : Dk. Jogoyan RT 02 RW 03 Kel. Surotrunan, Kec. Alian |
| 4. Kantor Kas Petanahan | : Jl. Laut RT 03 RW 01 Petanahan |
| 5. Kantor Kas Karanganyar | : Jl. Kompleks Pasar Karanganyar Blok B No. 38 Karanganyar |
| 6. Kantor Kas Ayah | : Kios Mekar Rahayu No. 05, Desa Mendangsari, Kec. Ayah |
| 7. Kantor Kas Pasar Tumenggungan | : Kios Pemda Zone A, Jl. Pahlawan No. 1 Kebumen |

c. Maksud dan Tujuan

Maksud dengan didirikannya PT BPR Bank Kebumen (Perseroda) adalah membantu dan mendorong pertumbuhan perekonomian dan pembangunan daerah serta merupakan salah satu sumber pendapatan asli daerah dalam rangka meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat, dengan berusaha dalam bidang perbankan.

Tujuan didirikannya PT BPR Bank Kebumen (Perseroda) adalah memberi manfaat bagi perkembangan perekonomian daerah, di bidang perbankan sesuai kondisi, karakteristik, dan potensi daerah berdasarkan tata kelola perusahaan yang baik dan memperoleh laba.

Untuk mencapai tujuan tersebut, PT BPR Bank Kebumen (Perseroda) menyelenggarakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan.
- Memberikan dan menyalurkan kredit.
- Memberikan pembiayaan kepada usaha mikro, kecil dan menengah serta koperasi.
- Menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), deposito, giro dan/atau tabungan di bank lainnya.
- Menjalankan usaha perbankan lainnya sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

1. GAMBARAN UMUM BPR - lanjutan

c. Kepemilikan

PT BPR Bank Kebumen (Perseroda) dimiliki oleh Pemerintah Kabupaten Kebumen sebesar 100%, sehingga tidak terdapat kepemilikan oleh pihak lain, termasuk Pengurus perusahaan. Seiring dengan perkembangan usaha BPR, modal dasar telah mengalami beberapa kali perubahan. Modal yang telah disetor sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 oleh Pemerintah Kabupaten Kebumen adalah sebesar Rp15.500.000.000,- (lima belas miliar lima ratus juta rupiah) dari total modal saham sebesar Rp50.000.000.000,- (lima puluh milyar rupiah).

d. Direksi, Dewan Komisaris dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT BPR Bank Kebumen (Perseroda) tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

a) Dewan Komisaris/Pengawas

Komisaris Utama/Ketua : Amin Rahmanurrasjid, SH
Komisaris Independen : Setyo Basuki, SE, Q.I.A

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) tanggal 16 Juni 2022, menetapkan Amin Rahmanurrasjid, SH., MH sebagai Komisaris Utama PT BPR Bank Kebumen (Perseroda) untuk masa jabatan Tahun 2022–2026.

Penetapan dan Pengangkatan kembali Setyo Basuki, SE, Q.I.A sebagai Komisaris PT BPR Bank Kebumen (Perseroda) berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) tanggal 4 Maret 2024, terhitung mulai berakhirnya masa jabatannya yaitu tanggal 5 Maret 2024 s/d 5 Maret 2028.

b) Direksi

Direktur Utama : Achmad Saifullah, SE
Direktur Umum dan Kepatuhan : Adi Pranowo, SE

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) tanggal 5 Desember 2022, memberhentikan Achmad Saifullah, SE sebagai Direktur Umum dan Kepatuhan PT BPR Bank Kebumen (Perseroda) dan mengangkatnya sebagai Direktur Utama untuk masa jabatan 2021–2026 (untuk masa jabatan melanjutkan hasil RUPS tanggal 04 Agustus 2021).

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 28 Juli 2023 mengangkat Adi Pranowo, SE sebagai Direktur Umum dan Kepatuhan dengan masa jabatan dari tahun 2023 hingga 2028.

Jumlah karyawan PT BPR Bank Kebumen (Perseroda) pada tanggal 31 Desember 2025 sebanyak 67 orang (2024: 66 Orang).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Sehubungan dengan tidak berlakunya Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada tanggal 1 Januari 2025, maka BPR ditetapkan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat (SAK EP) sebagai standar akuntansi keuangan dalam penyusunan laporan keuangan BPR yang efektif pada posisi laporan keuangan 1 Januari 2025 menggantikan SAK ETAP yang selama ini menjadi salah satu acuan BPR dalam menyusun laporan keuangan.

Dengan diberlakukannya SAK EP sebagai standar akuntansi keuangan yang berlaku bagi BPR, maka panduan akuntansi atas transaksi keuangan BPR menggunakan Panduan Akuntansi Perbankan bagi Bank Perekonomian Rakyat (PA BPR) sebagaimana diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 21/SEOJK.03/2024 tanggal 24 Desember 2024 tentang Panduan Akuntansi Perbankan bagi BPR. PA BPR merupakan acuan atau panduan dalam penyusunan laporan keuangan secara umum yang diterapkan oleh BPR. Hal yang tidak dijabarkan dalam PA BPR, mengikuti SAK EP.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - *lanjutan*

a. Pernyataan Kepatuhan terhadap SAK EP

Manajemen BPR menyatakan bahwa laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 telah disajikan sesuai dengan SAK EP dan telah memenuhi semua persyaratannya.

Manajemen BPR menyajikan angka komparatif 31 Desember 2024 dan 2023 sesuai dengan SAK ETAP sehubungan dengan informasi kondisi tidak praktis sebagaimana dijelaskan pada Catatan 3 atas laporan keuangan.

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan BPR terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, serta catatan atas laporan keuangan.

Dasar pengukuran laporan keuangan yaitu berdasarkan biaya historis, biaya kini, nilai realisasi, nilai sekarang, dan nilai wajar.

Laporan keuangan disusun berdasarkan basis akrual, kecuali untuk laporan arus kas yang disusun berdasarkan basis kas. Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung, dan arus kas diklasifikasikan berdasarkan aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan.

c. Mata Uang Pelaporan, Transaksi, dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan BPR adalah Rupiah (penuh). Untuk transaksi BPR yang menggunakan mata uang selain dari rupiah, maka laporan tersebut harus dijabarkan dalam mata uang rupiah dengan menggunakan kurs yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal pelaporan.

Keuntungan atau kerugian dalam periode berjalan yang terkait dengan transaksi dalam mata uang asing dinilai dengan menggunakan kurs laporan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

d. Transaksi dengan Pihak Berelasi

BPR yang melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana diatur SAK EP Bab 33 "Pengungkapan Pihak Berelasi", maka perlu mengungkapkan sifat hubungan dengan pihak berelasi serta informasi mengenai transaksi, sisa saldo dan komitmen yang diperlukan untuk memahami dampak potensial hubungan tersebut dalam laporan keuangan. Kompensasi personil manajemen kunci diungkapkan secara total.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas yang menyusun laporan keuangannya (entitas pelapor):

(a) orang atau keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- (i) merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor;
- (ii) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor; atau
- (iii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor.

(b) suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (i) entitas tersebut dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama.
- (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lainnya.
- (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari entitas ketiga yang sama.
- (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga tersebut.
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja bagi imbalan para pekerja entitas pelapor maupun imbalan pekerja dari suatu entitas yang berelasi dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - *lanjutan*

d. Transaksi dengan Pihak Berelasi - *lanjutan*

- (vi) entitas tersebut dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam
- (vii) entitas tersebut, atau anggota dari kelompok dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.
- (viii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).(ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas tersebut atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas tersebut).

e. Kas dan Setara Kas

Kas adalah mata uang kertas atau logam dalam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran

Kas dalam Mata uang Rupiah

Kas dalam mata uang Rupiah terdiri dari kas besar dan kas teller. Kas diakui dan diukur sebesar nilai nominal. Kas disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar nilai nominal.

f. Penempatan pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain adalah penempatan/tagihan atau simpanan milik BPR pada bank lain baik konvensional maupun syariah dengan maksud untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional, dalam rangka memperoleh penghasilan, dan sebagai *secondary reserve*.

Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, tabungan dan deposito diakui sebesar nilai nominal sedangkan penempatan dalam bentuk sertifikat deposito diakui sebesar nilai perolehan yaitu nilai nominal dikurangi nilai diskonto, amortisasi dilakukan secara garis lurus dan diakui sebagai pendapatan bunga.

Penempatan pada bank lain disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar biaya perolehan diamortisasi. Nilai tercatat penempatan pada bank lain adalah nilai penempatan pada bank lain neto pada tanggal pelaporan setelah dikurangi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN).

g. Kredit Yang Diberikan

Kredit adalah penyediaan dana atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara BPR dan pihak peminjam yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga termasuk pengalihan piutang.

Kredit yang diberikan dinyatakan sebesar jumlah bruto tagihan yang belum dilunasi oleh nasabah dikurangi dengan pendapatan yang ditangguhkan atas provisi dan komisi kredit serta ditambah biaya transaksi yang ditanggung BPR. Sedangkan kredit sindikasi diakui sebesar pokok kredit yang merupakan porsi tagihan BPR yang bersangkutan, setelah diperhitungkan dengan provisi dan biaya transaksi.

Kredit eksekusi diakui pada akun kredit yang diberikan sebesar risiko kredit yang ditanggung BPR. Penarikan kredit (*channeling*) tidak diakui sebagai kredit yang diberikan, tetapi dicatat dalam rekening administratif (*off balance sheet*).

Pendapatan bunga dari perjanjian kredit (bunga kontraktual) diakui sebagai berikut:

- 1) Kredit yang termasuk kategori *performing* diakui secara akrual;
- 2) Kredit yang termasuk kategori *non-performing* diakui secara kas.

Penerimaan setoran dari debitur untuk kredit *performing* digunakan terlebih dahulu untuk melunasi tagihan bunga. Sedangkan penerimaan setoran dari debitur untuk kredit *non-performing* harus digunakan terlebih dahulu untuk melunasi tunggakan pokok yang telah jatuh tempo dan apabila masih terdapat kelebihan setoran yang diterima diakui sebagai pelunasan tunggakan bunga.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - *lanjutan*

g. Kredit Yang Diberikan - *lanjutan*

Pada saat kredit tersebut diklasifikasikan sebagai kredit *non-performing*, maka BPR membatalkan bunga kredit (bunga kontraktual) yang sudah diakui sebagai pendapatan tetapi belum dibayar debitur dan bunga yang dibatalkan tersebut diakui sebagai tagihan kontinjensi (pendapatan bunga kredit dalam penyelesaian).

Kredit disajikan dalam pos tersendiri dalam laporan posisi keuangan sebesar biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga dari Kredit (yang diperhitungkan dalam estimasi arus kas masa datang pada saat pengakuan awal Kredit atau pada saat penyesuaian suku bunga Kredit) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya, disajikan sebagai tagihan bunga Kredit atau pendapatan bunga Kredit yang akan diterima.

Pada setiap akhir periode pelaporan, BPR menilai apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai aset keuangan kredit yang diukur pada biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi. Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai, BPR langsung mengakui kerugian penurunan nilai dalam laba rugi.

Pengendalian Intern terkait kewenangan memutus kredit

Pengendalian intern terkait dengan ketentuan kewenangan memutus kredit pada PT BPR Bank Kebumen (Perseroda) telah diatur melalui Surat Keputusan Direksi Perseroan Terbatas Bank Perekonomian Rakyat Bank Kebumen (Perseroda) Nomor: 040/K-DIR/XII/2024 tanggal 4 Desember 2024, antara lain:

<u>Jabatan</u>	<u>Plafon yang dapat disetujui</u>
Kepala Sub Bagian Kredit/Kepala Unit Kredit dan Dana	: Sampai dengan Rp25.000.000,00 (dua puluh lima juta rupiah)
Kepala Bagian Kredit/Kepala Cabang	: Di atas Rp25.000.000,00 (dua puluh lima juta rupiah) sampai dengan Rp75.000.000,00 (tujuh puluh lima juta rupiah)
Direktur Utama/Direktur Bisnis	: Di atas Rp75.000.000,00 (tujuh puluh lima juta rupiah)
Dewan Komisaris	: Diatas plafond Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) dilaporkan kepada Dewan Komisaris setelah realisasi kredit paling lambat 30 hari setelah kredit dicairkan

h. Penyisihan Penilaian Kualitas Aset

Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) dibentuk berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi terhadap kolektibilitas dan nilai yang dapat direalisasi dari masing-masing aset produktif. Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) yang dibentuk menggunakan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor: 1 Tahun 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat.

PPKA umum ditetapkan sebesar 0,5% dari aset produktif yang memiliki kualitas lancar. Sedangkan, PPKA khusus ditetapkan paling sedikit:

1. 3% dari aset produktif dengan kualitas Dalam Perhatian Khusus setelah dikurangi dengan nilai agunan;
2. 10% dari aset produktif dengan kualitas Kurang Lancar setelah dikurangi dengan nilai agunan;
3. 50% dari aset produktif dengan kualitas Diragukan setelah dikurangi dengan nilai agunan; dan
4. 100% dari aset produktif dengan kualitas Macet setelah dikurangi dengan nilai agunan.

Perhitungan PPKA umum dikecualikan untuk aset produktif dalam bentuk:

1. Surat berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia atau Pemerintah; dan
2. Bagian dari aset produktif yang dijamin dengan agunan tunai.

Cadangan umum untuk aset produktif yang digolongkan lancar, sedangkan cadangan khusus untuk aset produktif yang digolongkan dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan dan macet adalah sebesar jumlah aset produktif setelah dikurangi nilai agunan yang bersangkutan.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - *lanjutan*

h. Penyisihan Penilaian Kualitas Aset - *lanjutan*

Aset produktif dihapuskan dari masing-masing penyisihan penghapusan pada saat manajemen berpendapat bahwa aset produktif tersebut sudah tidak akan tertagih atau terealisasi lagi. Penerimaan kembali aset yang telah dihapuskan dicatat sebagai pendapatan operasional lainnya pada saat pembayaran.

i. Agunan Yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit yang diberikan dinyatakan sebesar nilai terendah antara harga pasar dan nilai yang disepakati bersama. Selisih lebih antara saldo kredit yang tidak dapat ditagihkan dengan nilai terendah antara harga pasar dengan nilai yang disepakati bersama tersebut dibebankan pada penyisihan penghapusan aset produktif. Beban-beban sehubungan dengan pemeliharaan perolehan aset tersebut dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Laba atau rugi yang terjadi akibat realisasi penjualan agunan yang diambil alih dilaporkan sebagai pendapatan atau beban tahun yang bersangkutan.

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit yang diberikan dibukukan pada nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual yaitu maksimal sebesar kewajiban debitur. BPR tidak boleh mengakui keuntungan pada saat pengambilan aset. Setelah pengakuan awal, agunan yang diambil alih dibukukan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai wajarnya setelah dikurangi biaya untuk menjual. Apabila agunan yang diambil alih mengalami penurunan nilai, maka BPR mengakui rugi penurunan nilai tersebut. Apabila agunan yang diambil alih mengalami pemulihan penurunan nilai, maka BPR mengakui pemulihan penurunan nilai tersebut maksimal sebesar rugi penurunan nilai yang telah diakui.

Agunan yang diambil alih tidak disusutkan.

Pada saat penjualan agunan yang diambil alih, selisih antara nilai tercatat agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian non operasional.

Agunan yang diambil alih harus diselesaikan dalam kurun waktu 1 (satu) tahun sejak pengambilalihan agunan. Apabila kurun waktu tersebut belum diselesaikan maka akan mengurangi modal inti.

j. Aset Tetap dan Inventaris

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan (*cost*), sedangkan penyusutannya menggunakan metode garis lurus untuk penyusutan bangunan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset selama 20 tahun untuk bangunan permanen dan 10 tahun untuk bangunan yang non permanen, serta untuk aset inventaris, dengan taksiran masa manfaat ekonomis aset berkisar antara 4 sampai 8 tahun.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, nilai tercatat serta akumulasi penyusutan dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan sebagai pendapatan atau beban tahun yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar harga perolehan. Akumulasi beban perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan.

<u>Jenis</u>	<u>Masa Manfaat</u>	<u>Tarif Penyusutan</u>
Bangunan permanen	20 Tahun	5%
Kendaraan (Golongan 2)	8 Tahun	25%
Inventaris kantor	4 sd 8 Tahun	25% sd 12,5%

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - *lanjutan*

j. Aset Tetap dan Inventaris - *lanjutan*

Pada setiap tanggal pelaporan BPR menilai apakah terdapat indikasi bahwa aset mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai diakui sebagai kerugian pada periode terjadinya penurunan nilai sebesar selisih nilai tercatat dengan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Sedangkan pemulihan nilai diakui sebagai keuntungan.

BPR menghentikan pengakuan aset tetap dan inventaris pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diperkirakan dari penggunaan atau pelepasannya.

k. Aset Tak Berwujud

Aset takberwujud adalah aset non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik. Suatu aset dapat diidentifikasi apabila: 1) dapat dipisahkan, yaitu kemampuannya untuk menjadi terpisah atau terbagi dari BPR dan dijual, dialihkan, dilisensikan, disewakan atau ditukarkan melalui suatu kontrak terkait aset atau kewajiban secara individual atau secara bersama; atau 2) timbul dari hak kontraktual atau hak legal lainnya, terlepas apakah hak tersebut dapat dialihkan atau dapat dipisahkan dari BPR atau dari hak dan kewajiban lainnya.

Pengakuan awal aset takberwujud diakui sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Penurunan nilai aset takberwujud diakui sebagai kerugian periode terjadinya.

Aset takberwujud disajikan dalam pos tersendiri dalam laporan posisi keuangan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai (jika ada).

l. Aset Lainnya

Aset lainnya adalah pos-pos aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok pos aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri.

Aset lainnya antara lain terdiri dari pendapatan bunga yang akan diterima, beban dibayar dimuka, uang muka pajak, tagihan kepada perusahaan asuransi, commemorative coins atau commemorative notes yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, saldo mata uang asing yang telah ditarik dari peredaran namun masih dalam masa tenggang penarikan, dan lain-lain.

m. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Penurunan nilai adalah suatu kondisi dimana terdapat bukti objektif terjadinya peristiwa yang merugikan sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal kredit tersebut, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal. Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) adalah penyisihan yang dibentuk apabila nilai tercatat setelah penurunan nilai kurang dari nilai tercatat awal.

Pada setiap akhir periode pelaporan, BPR menilai apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi. Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai, BPR langsung mengakui kerugian penurunan nilai dalam laba rugi.

Bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset mengalami penurunan nilai mencakup data observasian, yang menjadi perhatian pemegang aset, mengenai peristiwa kerugian berikut:

- 1) kesulitan keuangan signifikan dari penerbit atau obligor;
- 2) pelanggaran kontrak, seperti gagal bayar atau keterlambatan dalam pembayaran bunga atau pokok;
- 3) kreditor memberikan konsesi kepada debitur, yang tidak akan dipertimbangkan oleh kreditor jika bukan karena alasan ekonomi atau legal yang terkait dengan kesulitan keuangan debitur;
- 4) terdapat kemungkinan besar debitur akan mengalami kebangkrutan atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - *lanjutan*

m. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - *lanjutan*

- 5) data observasian mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur dalam estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset tersebut, walaupun penurunan belum dapat diidentifikasi dengan aset keuangan individual dalam kelompok, seperti kondisi ekonomi nasional atau lokal yang memburuk atau perubahan yang memburuk dalam kondisi industri.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai menurun dan penurunan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui (seperti peningkatan peringkat kredit debitur), BPR membalik kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya baik secara langsung atau dengan menyesuaikan pos penyisihan. Pembalikan tidak mengakibatkan jumlah tercatat aset keuangan (dikurangi pos penyisihan) yang melebihi jumlah tercatat seandainya penurunan nilai sebelumnya tidak diakui. BPR mengakui jumlah pembalikan dalam laba rugi pada periode berjalan.

CKPN kredit disajikan sebagai pos pengurang dari pos Kredit sebesar selisih antara nilai tercatat kredit dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari kredit tersebut. Kerugian penurunan nilai kredit disajikan sebagai beban operasional pada pos "beban kerugian penurunan nilai - kredit".

n. Liabilitas Segera

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya liabilitas, baik dari masyarakat maupun dari bank lain. Liabilitas segera diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Transaksi liabilitas segera diakui pada saat liabilitas telah jatuh tempo; atau liabilitas menjadi segera dapat ditagih oleh pemiliknya baik dengan perintah dari pemberi amanat maupun tidak. Liabilitas segera dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

o. Simpanan Pihak Ketiga Bukan Bank

Simpanan pihak ketiga bukan bank adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (di luar bank umum atau BPR lain) kepada BPR berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Simpanan dapat berbentuk tabungan, deposito, atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.

Simpanan tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan yang disepakati, namun tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan/atau alat yang dipersamakan dengan itu.

Simpanan deposito merupakan simpanan nasabah yang penarikannya dapat dilakukan menurut suatu jangka waktu tertentu berdasarkan perjanjian. Deposito yang sudah jatuh tempo namun belum ditarik oleh pemilik atau dipindahkan ke rekening lain, tetap dilaporkan pada akun ini.

Beban bunga simpanan meliputi bunga kontraktual atas simpanan dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada simpanan tersebut. Misalnya: hadiah dan *cash back* yang dapat diatribusikan secara langsung serta premi penjaminan simpanan. Hadiah dan *cash back* umumnya hanya dapat diatribusikan untuk simpanan yang memiliki jangka waktu tertentu.

Simpanan merupakan liabilitas keuangan. Pengakuan awal sebesar nilai sekarang kas yang disampaikan ke BPR dikurangi biaya transaksi. Pengukuran selanjutnya menggunakan biaya perolehan diamortisasi. Jika tidak terdapat biaya transaksi, nilai pada umumnya sama dengan jumlah kas yang akan dibayarkan dan tidak didiskontokan.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - *lanjutan*

p. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain adalah liabilitas BPR berupa tabungan dan deposito dari bank lain di Indonesia. Simpanan dari bank lain berupa tabungan dan deposito. Simpanan dari bank lain tidak termasuk pinjaman dari bank lain yang akan dicatat pada pos pinjaman yang diterima.

Transaksi tabungan dari bank lain diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh bank lain. Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan.

Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito. Bunga yang ditambahkan pada nominal deposito diakui sebagai penambah deposito.

Tabungan dari bank lain disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar kewajiban BPR kepada bank lain pemilik tabungan.

Deposito dari bank lain disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar estimasi/jumlah yang disyaratkan untuk menyelesaikan kewajiban. Kewajiban bunga deposito yang belum atau yang sudah jatuh tempo disajikan dalam pos Utang Bunga.

q. Utang Bunga

Utang bunga merupakan seluruh liabilitas BPR berupa liabilitas bunga kepada nasabah yang belum dibayarkan dari simpanan berupa tabungan maupun deposito dari pihak ketiga bukan bank dan dari bank lain, pinjaman yang diterima dari bank, serta utang bunga lain.

Termasuk dalam pengertian utang bunga adalah utang bunga yang timbul dari transaksi lainnya, seperti pinjaman yang diterima, dan pinjaman subordinasi.

Utang bunga antara lain terdiri dari:

- 1) Liabilitas bunga yang telah menjadi beban BPR tetapi belum dibayar (akrual bunga).
- 2) Bunga deposito yang telah jatuh tempo namun belum diambil oleh nasabah.
- 3) Bunga dari transaksi lainnya yang sudah jatuh tempo namun belum diambil.

Utang bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual, baik untuk akrual bunga maupun yang sudah jatuh tempo. Utang bunga disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

r. Utang Pajak

Utang pajak adalah liabilitas pajak penghasilan badan yang terutang atas penghasilan BPR.

Utang pajak mencakup:

- 1) utang pajak atas PPh Pasal 29 (PPh Badan) yang dihitung setelah berakhir masa pajak tahunan, yaitu selisih kurang kewajiban pajak penghasilan BPR setelah memperhitungkan PPh Pasal 25 (angsuran pajak atau pajak dibayar di muka); dan/atau
- 2) utang pajak yang telah ditetapkan oleh kantor pajak.

Utang Pajak diakui sebesar jumlah yang harus disetorkan ke kas negara, dan disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

s. Liabilitas Imbalan Kerja

Liabilitas imbalan kerja adalah liabilitas yang timbul dari imbalan kerja. Imbalan kerja adalah seluruh bentuk imbalan yang diberikan BPR atas jasa yang diberikan oleh pekerja, termasuk direktur dan manajemen.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - *lanjutan*

s. Liabilitas Imbalan Kerja - *lanjutan*

Liabilitas imbalan kerja terdiri dari:

- 1) Liabilitas imbalan kerja jangka pendek, yaitu liabilitas imbalan kerja (selain pesangon) yang jatuh tempo seluruhnya dalam waktu maksimal 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pekerja memberikan jasanya. Contoh imbalan kerja jangka pendek mencakup hal-hal seperti: upah, gaji, dan iuran jaminan sosial; cuti berbayar (*paid leave*) jangka pendek, seperti cuti tahunan dan cuti sakit, jika cuti tersebut diperkirakan terjadi dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pelaporan; pembagian laba dan bonus terutang; imbalan non-moneter, seperti pelayanan kesehatan, rumah, mobil serta barang atau jasa yang diberikan secara gratis atau melalui subsidi.
- 2) Liabilitas imbalan pascakerja, yaitu liabilitas imbalan kerja (selain pesangon) yang terutang setelah kontrak kerja selesai. Contoh imbalan pascakerja: imbalan purnakarya atau pensiun; imbalan pasca kerja lain, seperti asuransi jiwa pensiun dan pelayanan kesehatan pensiun; perjanjian atau pengaturan dimana BPR memberikan imbalan pascakerja.
- 3) Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya, yaitu liabilitas imbalan kerja (selain imbalan pascakerja dan pesangon) yang tidak seluruhnya jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pekerja memberikan jasanya. Contoh imbalan kerja jangka panjang lainnya: cuti jangka panjang yang dikompensasi seperti cuti besar; imbalan pengabdian; imbalan cacat permanen; bagi hasil dan bonus yang terutang 12 (dua belas) bulan atau lebih; kompensasi tangguhan yang dibayarkan 12 (dua belas) bulan atau lebih.
- 4) Pesangon, yaitu imbalan kerja yang terutang sebagai akibat dari salah satu berikut: 1) keputusan BPR untuk melakukan pemberhentian kontrak kerja pekerja sebelum tanggal pensiun normal; atau 2) keputusan pekerja untuk menerima pengurangan kontrak kerja secara sukarela untuk dipertukarkan dengan pesangon.

Liabilitas imbalan kerja diakui pada saat pegawai telah memberikan jasanya kepada BPR dalam suatu periode tertentu. Liabilitas imbalan kerja diakui sebesar biaya atas seluruh imbalan kerja yang menjadi hak pekerja setelah dikurangi jumlah yang telah dibayar baik secara langsung kepada pekerja atau sebagai iuran pada dana imbalan kerja.

Pengakuan dan Pengukuran

- 1) Liabilitas imbalan kerja jangka pendek secara umum diakui sebesar jumlah tidak terdiskonto (*undiscounted amount*).
- 2) Liabilitas imbalan kerja jangka panjang diakui sebesar jumlah terdiskonto (*discounted amount*).
- 3) Khusus untuk liabilitas imbalan pascakerja program imbalan pasti dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya, BPR mengukur liabilitas pada total neto dari jumlah nilai kini liabilitas imbalan, dikurangi nilai wajar aset program (jika ada), pada tanggal pelaporan.
- 4) Khusus untuk pesangon, BPR mengakui pesangon sebagai beban dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pesangon tidak memberikan manfaat ekonomik kepada BPR di masa depan. Jika pesangon jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, pesangon diukur pada nilai sekarang terdiskonto.

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek disajikan dalam pos liabilitas segera pada laporan posisi keuangan.

t. Liabilitas Lainnya

Liabilitas lainnya merupakan pos yang mencakup liabilitas BPR yang tidak dapat digolongkan ke dalam salah satu pos liabilitas yang ada dan tidak cukup material untuk disajikan dalam pos tersendiri. Termasuk dalam liabilitas lainnya antara lain dana yang diterima BPR dari pihak ketiga bukan bank dalam rangka penerusan kredit tetapi belum disalurkan kepada nasabah dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Liabilitas lainnya diakui dalam hal BPR menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut dan pada umumnya diukur sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

Liabilitas lainnya disajikan dalam pos Liabilitas lain-lain pada laporan posisi keuangan.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - *lanjutan*

u. Modal

Modal merupakan komponen pembentuk ekuitas BPR. Modal Dasar adalah seluruh nilai nominal saham sesuai dengan anggaran dasar. Modal Disetor adalah modal yang telah disetor secara riil dan efektif diterima BPR. Modal sumbangan yaitu modal yang diterima BPR yang berasal dari sumbangan dalam bentuk dana atau aset lainnya.

Tambahan modal disetor terdiri dari berbagai macam unsur penambah modal seperti agio saham, dana setoran modal yang diakui sebagai ekuitas, dan tambahan modal disetor lainnya. Agio yaitu selisih lebih tambahan modal yang diterima BPR sebagai akibat harga saham yang melebihi nilai nominalnya.

Penyajian modal dalam laporan posisi keuangan harus dilakukan sesuai dengan ketentuan pada anggaran dasar BPR dan peraturan yang berlaku serta menggambarkan hubungan keuangan yang ada. Tambahan modal disetor disajikan dalam pos tersendiri setelah pos Modal pada laporan posisi keuangan.

v. Saldo Laba

Saldo laba (laba ditahan) adalah akumulasi hasil usaha periodik setelah memperhitungkan pembagian dividen, koreksi laba rugi periode lalu, dan reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap (yang telah masuk sebagai bagian saldo laba).

Saldo laba dikelompokkan menjadi:

- 1) Cadangan umum yaitu cadangan yang dibentuk dari laba neto setelah pajak yang dimaksudkan untuk memperkuat modal dan telah mendapat persetujuan RUPS.
- 2) Cadangan tujuan yaitu cadangan yang dibentuk dari laba neto setelah pajak yang tujuan penggunaannya telah ditetapkan dan telah mendapat persetujuan RUPS.
- 3) Saldo laba yang belum ditentukan tujuannya, terdiri dari: laba tahun lalu yang belum ditetapkan penggunaannya; dan laba tahun berjalan.

Saldo laba yang belum ditentukan tujuannya direklasifikasi ke cadangan tujuan atau cadangan umum ketika dilakukan pembentukan cadangan sebesar jumlah yang ditentukan.

Saldo laba disajikan tersendiri pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan.

w. Pendapatan Operasional

Pendapatan operasional adalah semua pendapatan yang berasal dari kegiatan utama Bank. Pendapatan operasional terdiri dari:

- 1) pendapatan bunga, yaitu pendapatan dari penanaman dana BPR dalam bentuk aset produktif; dan
- 2) pendapatan lainnya, yaitu seluruh pendapatan operasional yang diperoleh BPR selain pendapatan bunga, sebagaimana diatur dalam ketentuan OJK mengenai laporan bulanan bank perekonomian rakyat.

Pendapatan bunga sebagaimana dimaksud pada angka 1) berasal dari surat berharga yang dimiliki, penempatan pada bank lain, serta kredit yang diberikan. Pendapatan ini meliputi antara lain:

- 1) pendapatan bunga kontraktual, yaitu pendapatan bunga yang diterima oleh BPR sesuai dengan perjanjian dengan pihak lain atas surat berharga, penempatan pada bank lain, atau kredit yang diberikan (tidak termasuk amortisasi provisi atau biaya transaksi);
- 2) provisi kredit, yaitu pendapatan yang diterima BPR atas provisi kredit yang diberikan;
- 3) biaya transaksi, yaitu biaya yang dikeluarkan oleh BPR yang terkait secara langsung dengan penempatan sertifikat Bank Indonesia, penempatan pada bank lain serta kredit yang diberikan.
- 4) koreksi pendapatan bunga, yaitu koreksi pendapatan bunga akrual atas aset produktif yang mengalami penurunan kualitas atau penurunan nilai, sebagaimana diatur dalam ketentuan OJK mengenai laporan bulanan bank perekonomian rakyat.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - *lanjutan*

w. Pendapatan Operasional - *lanjutan*

Pendapatan bunga dari kredit yang diberikan:

- 1) BPR mengukur kredit yang diberikan dengan biaya perolehan diamortisasi. BPR mengakui total penghasilan bunga dengan metode suku bunga efektif.
- 2) Provisi dan biaya transaksi diamortisasi selama masa kredit. Amortisasi provisi tersebut diakui sebagai penambah pendapatan bunga. Amortisasi biaya transaksi tersebut diakui sebagai pengurang pendapatan bunga.
- 3) Provisi diamortisasi selama masa kredit dengan menggunakan suku bunga efektif. Amortisasi provisi tersebut diakui sebagai penambah pendapatan bunga.
- 4) Amortisasi provisi dan biaya transaksi dilakukan tanpa memperhatikan apakah kredit termasuk *performing* atau *non-performing*. Pada saat kredit *non-performing*, BPR mengakui pendapatan dari amortisasi provisi dan biaya transaksi.
- 5) Pendapatan bunga dari perjanjian kredit diakui secara akrual, yaitu dampak dari transaksi dan peristiwa lainnya yang diakui pada saat terjadinya (dan bukan pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan) dan dicatat dalam catatan akuntansi dan dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode yang terkait.

Pendapatan lainnya diakui pada saat memenuhi persyaratan sebesar jumlah yang menjadi hak BPR. Pendapatan operasional lainnya disajikan terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

x. Beban Operasional

Beban operasional diakui secara akrual. Beban operasional disajikan dalam pos terpisah pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Beban bunga dan beban administrasi umum merupakan bagian dari beban operasional BPR yang disajikan dalam pos tersendiri dan dirinci berdasarkan jenis beban.

y. Pendapatan Non-Operasional

Pendapatan non-operasional merupakan semua pendapatan yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama BPR sebagaimana diatur dalam ketentuan OJK mengenai laporan bulanan bank perekonomian rakyat.

Pendapatan non-operasional dari pemulihan penurunan nilai diakui ketika keadaan yang sebelumnya menyebabkan penurunan nilai aset keuangan tidak ada lagi atau ketika terdapat bukti yang jelas tentang kenaikan dari harga jual dikurangi biaya menjual karena perubahan kondisi ekonomik, maka BPR membalik jumlah penurunan nilai (yaitu, pembalikan terbatas pada jumlah awal sebelum kerugian penurunan nilai) sehingga jumlah tercatat baru adalah mana yang lebih rendah antara biaya perolehan dan harga jual dikurangi biaya untuk menjual.

Pendapatan non-operasional diakui sebesar jumlah yang menjadi hak BPR dengan menggunakan dasar akuntansi akrual. Pendapatan non-operasional disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

z. Beban Non-Operasional

Beban non-operasional adalah semua beban yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama BPR. Beban non-operasional diakui pada saat terjadinya sebesar jumlah yang harus diselesaikan. Beban non-operasional disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan laba-rugi.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL - *lanjutan*

aa. Beban Pajak Penghasilan dan Pajak Tangguhan

Beban pajak penghasilan adalah jumlah dari pajak kini terutang dan pajak tangguhan. Pajak kini adalah pajak penghasilan terutang (dapat dipulihkan) terkait dengan laba kena pajak (rugi pajak) untuk periode berjalan atau periode lain (SAK EP paragraf 29.1). Pajak tangguhan adalah pajak penghasilan terutang atau dapat dipulihkan pada periode mendatang, umumnya sebagai hasil dari BPR memulihkan atau menyelesaikan aset dan liabilitas pada jumlah tercatat kini, dan dampak pajak dari akumulasi rugi pajak kini belum dikompensasi dan kredit pajak kini belum dimanfaatkan.

Pajak penghasilan mencakup seluruh pajak dalam negeri dan luar negeri yang didasarkan pada laba kena pajak, termasuk pajak yang dipotong (atas distribusi kepada BPR pelapor) yang terutang oleh BPR anak, BPR asosiasi atau ventura bersama.

Beban pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi BPR sebagai bagian dari biaya operasional. Pengakuan ini harus dilakukan pada periode pelaporan yang sesuai dengan prinsip akrual, yaitu beban pajak harus diakui pada saat pendapatan diperoleh atau biaya terjadi, bukan pada saat pembayaran dilakukan. Beban pajak penghasilan diukur berdasarkan tarif pajak yang berlaku pada periode pelaporan yang bersangkutan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui ketika terdapat perbedaan temporer kena pajak. Liabilitas dan aset pajak tangguhan diukur menggunakan tarif pajak dan undang-undang pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Beban pajak penghasilan disajikan dalam pos tersendiri pada laporan laba rugi. Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan saling hapus pada jumlah neto.

ab. Penghasilan Komprehensif Lain

Penghasilan komprehensif lain adalah item penghasilan dan beban (termasuk penyesuaian reklasifikasi) yang tidak diakui dalam laba rugi yang disyaratkan atau diizinkan oleh standar akuntansi keuangan.

Penghasilan komprehensif lain timbul dari poin dalam SAK EP Bab 5 Paragraf 5.4 (b), yaitu:

- 1) beberapa keuntungan dan kerugian yang timbul dari penjabaran laporan keuangan dari kegiatan usaha di luar negeri;
- 2) beberapa keuntungan dan kerugian aktuarial;
- 3) beberapa perubahan dalam nilai wajar instrumen lindung nilai; dan
- 4) perubahan dalam surplus revaluasi untuk aset tetap yang diukur sesuai dengan model revaluasi.

3. PENERAPAN SAK EP SECARA PROSPEKTIF

Sehubungan dengan penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) bagi BPR yang diberlakukan mulai 1 Januari 2025, maka PT BPR Bank Kebumen (Perseroda) melakukan implementasi kebijakan akuntansi sesuai dengan SAK EP yang berlaku. Sesuai dengan notulen hasil kesimpulan Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 17 Desember 2024, pada prinsipnya perubahan kebijakan akuntansi diterapkan secara retrospektif. Namun demikian, dalam kondisi tertentu apabila dianggap tidak praktis, maka berlaku penerapan prospektif.

Kondisi tidak praktis di PT BPR Bank Kebumen (Perseroda) adalah sebagai berikut:

- 1) PT BPR Bank Kebumen (Perseroda) merupakan Badan Usaha Milik Daerah dimana 55% laba disetorkan kepada pemilik sebagai Pendapatan Asli Daerah (PAD). Ketika dilakukan retrospektif maka akan ada potensi kelebihan/kekurangan dari laba BPR yang dapat berpengaruh terhadap PAD yang telah disetorkan kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Kebumen.
- 2) Atas kelebihan/kekurangan laba apabila diterapkan retrospektif akan timbul kelebihan/kekurangan pajak yang berpotensi sebagai objek pemeriksaan pajak dikarenakan PT BPR Bank Kebumen (Perseroda) mengajukan restitusi pajak.

3. PENERAPAN SAK EP SECARA PROSPEKTIF - LANJUTAN

- 3) Keterbatasan sumber daya dalam menetapkan penyesuaian awal penerapan metode retrospektif maupun prospektif untuk menghitung ulang saldo awal kredit dengan menggunakan suku bunga efektif, sehingga penyajian secara retrospektif tidak dapat dilakukan.
- 4) Pada saat awal penerapan SAK EP, *core banking system* belum memadai untuk melakukan pencatatan secara retrospektif.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, PT BPR Bank Kebumen (Perseroda) menerapkan kebijakan akuntansi SAK EP secara prospektif sejak tanggal 1 Januari 2025 sesuai dengan ketentuan dalam SAK EP. Penerapan secara prospektif dilakukan dengan mengakui dampak perubahan kebijakan akuntansi pada periode berjalan dan periode selanjutnya tanpa melakukan penyajian kembali angka-angka komparatif. Oleh karena itu, angka-angka komparatif 31 Desember 2024 dan 2023 disajikan sesuai SAK ETAP.

Manajemen berkeyakinan bahwa penerapan kebijakan akuntansi secara prospektif telah dilakukan secara konsisten dan telah mencerminkan substansi ekonomi dari transaksi serta kondisi keuangan Bank. Dengan demikian, laporan keuangan Bank tetap disajikan secara wajar dalam semua hal yang material sesuai dengan SAK EP.

Penerapan kebijakan akuntansi secara prospektif ini tidak mempengaruhi kepatuhan Bank terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi Bank Perkonomian Rakyat serta tidak mengurangi kualitas informasi keuangan yang disajikan kepada pemangku kepentingan.

4. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN KEUANGAN

a. Kas

	2025	2024	2023
Kas Kantor Pusat	348.091.100	343.561.800	286.247.800
Kas Kantor Cabang Gombong	145.072.200	141.858.000	149.152.300
Jumlah	493.163.300	485.419.800	435.400.100

Kas Besar pada Kantor Pusat pada tanggal 31 Desember 2025 telah diasuransikan pada PT Asuransi Jasaraharja Putera dengan Polis nomor: 117001203112500013 dengan nilai pertanggungan sebesar Rp350.000.000, sedangkan kas besar pada Kantor Cabang Gombong pada tanggal 31 Desember 2025 telah diasuransikan pada PT Asuransi Jasaraharja Putera dengan Polis nomor: 117001203112500024 dengan nilai pertanggungan sebesar Rp150.000.000.

b. Penempatan pada Bank Lain

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024	2023
Giro			
PT BRI (Persero), Tbk Kantor Unit Kebumen Kota	3.483.021.752	663.036.393	3.482.460.192
PT Bank Woori Indonesia KCP Kebumen	-	-	500.900.000
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Kantor Unit Purwokerto	-	53.663.105	13.888.008
Sub Jumlah	3.483.021.752	716.699.498	3.997.248.200

Tabungan

PT Bank Mandiri Cabang Kebumen	1.389.116.808	3.385.721.188	3.423.174.392
PT Bank Mandiri KCP Gombong	697.638.151	533.279.408	478.479.787
PT Bank CIMB Niaga Cabang Kebumen	1.411.555.179	1.974.958.660	1.760.225.738
PT Bank Jateng Cabang Kebumen	3.709.786.984	4.521.726.603	2.170.664.173
PT Bank Negara Indonesia Cabang Kebumen	3.169.668.003	3.861.089.861	3.218.610.868
PT Bank Danamon Cabang Kebumen	3.978.939.370	3.015.280.635	1.938.913.825
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Cabang Purwokerto	-	7.370.202	2.004.997.811
PT Bank Syariah Indonesia Cabang Gombong	1.325.767.554	1.995.622.757	1.691.286.603
Sub Jumlah	15.682.472.048	19.295.049.313	16.686.353.197

Deposito berjangka (jatuh tempo kurang dari 12 bulan)

PT Bank Jateng KC Kebumen (Apex)	30.000.000	30.000.000	30.000.000
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Cabang Purwokerto	-	2.000.000.000	-
Perumda BPR Bank Salatiga	1.750.000.000	1.750.000.000	1.750.000.000
PT BPR Bank Wonosobo (Perseroda)	-	1.000.000.000	1.000.000.000
PT BPR Bank Blora Artha	2.000.000.000	2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Bapera Kabupaten Batang	-	2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPRS Mitra Harmoni Yogyakarta	3.000.000.000	1.500.000.000	1.000.000.000
PT BPRS Al Hijrah Amanah Depok	-	2.000.000.000	-
Perumda BPR Bank Purworejo	-	-	2.000.000.000
PT BPR Araya Arta Kebumen	1.000.000.000	1.300.000.000	1.300.000.000
Perumda BPR Bank Pasar Kabupaten Temanggung	2.000.000.000	2.000.000.000	-
PT BPR Panjawan Mitra Usaha Kabupaten Bandung	-	1.000.000.000	-
PT BPR Bank TGR (Perseroda) Kabupaten Tegal	2.000.000.000	2.000.000.000	-
Perumda BPR Bank Temanggung	-	-	2.000.000.000
PT BPR Ceper Klaten	2.000.000.000	2.000.000.000	2.000.000.000
PT BPR Arthapuspa Mega Kabupaten Tegal	-	1.500.000.000	1.500.000.000
PT BPRS Bina Amanah Satria Banyumas	-	2.000.000.000	1.000.000.000
PT BPRS Kedung Arto Kota Semarang	2.000.000.000	2.000.000.000	-
PT BPR Bank Rama Ganda Bogor	-	2.000.000.000	-
PT BPR Sahabat Sejati Cirebon	-	2.000.000.000	1.000.000.000
PT BPRS Arta Leksana Banyumas	2.000.000.000	-	-
PT BPRS Buana Mitra Perwira Purbalingga	2.000.000.000	-	-
PT BPR Sejahtera Magelang	1.000.000.000	-	-
PT BPRS Bumi Artha Sampang	2.000.000.000	-	-
PT BPR Nusamba Temon	1.500.000.000	-	-
PT BPR Bank Rembang (Perseroda)	1.500.000.000	-	-
PT BPRS Bina Amanah Satria Purwokerto	2.000.000.000	-	-
PT BPR Artha Nusantara Abadi	500.000.000	500.000.000	500.000.000
PT BPR Danamas Pratama Klaten	500.000.000	500.000.000	500.000.000
Sub Jumlah	28.780.000.000	31.080.000.000	19.580.000.000
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain	47.945.493.800	51.091.748.811	40.263.601.397

Pada tanggal 31 Desember 2025 seluruh penempatan pada bank lain merupakan penempatan pada pihak ketiga dan digolongkan lancar.

4. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN KEUANGAN - lanjutan

b. Penempatan pada Bank Lain - lanjutan

Tingkat suku bunga tabungan tahun 2025 berkisar antara 0,75% sampai dengan 3,00%, tahun 2025 dan 2024 berkisar antara 4,00% sampai dengan 7,22%

Tingkat bunga deposito tahun 2025, 2024 dan 2023 untuk masing-masing jangka waktu adalah sebagai berikut:

Jangka Waktu	2025	2024	2023
1 bulan	4,25% - 5,29%	4,25% - 5,29%	4,00% - 4,50%
3 bulan	-	-	6,00% - 7,00%
6 bulan	6,50% - 6,75%	6,50% - 6,75%	6,00% - 7,00%
12 bulan	6,75%	6,75%	6,01% - 7,22%

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penempatan pada Bank Lain

	2025	2024	2023
Saldo pada awal tahun	37.040.655	24.111.376	10.029.325
Pembentukan cadangan periode berjalan	133.538.329	62.226.088	62.060.160
Dikurangi:			
Pemulihan cadangan selama periode berjalan	(78.448.278)	(49.296.810)	(47.978.109)
Saldo pada akhir tahun	92.130.705	37.040.655	24.111.376

d. Kredit yang Diberikan

	2025	2024	2023
Pokok kredit/baki debit berdasarkan jenis kredit:			
Modal Kerja	71.841.526.020	70.310.878.155	77.699.959.784
Investasi	6.852.128.516	8.956.666.636	7.714.984.933
Konsumsi	15.535.428.184	13.538.361.295	12.163.586.797
Jumlah kredit/baki debit	94.229.082.720	92.805.906.086	97.578.531.514
Dikurangi:			
Provisi dan Komisi yang belum diamortisasi	(791.831.521)	(973.296.827)	(1.013.817.411)
Beban transaksi ditangguhkan	2.664.291	5.483.290	12.388.668
Pendapatan bunga kredit yang ditangguhkan dari restrukturisasi	(520.480.605)	(422.883.705)	(370.777.006)
Selisih perhitungan bunga efektif	1.222.844.628	-	-
Jumlah	(86.803.207)	(1.390.697.242)	(1.372.205.749)
Total Kredit yang diberikan - bersih	94.142.279.513	91.415.208.844	96.206.325.765

Rincian kredit berdasarkan berelasi dan pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	2025	2024	2023
- Pihak berelasi	704.275.500	748.146.700	509.205.100
- Pihak ketiga	93.524.807.220	92.057.759.386	97.069.326.414
Jumlah	94.229.082.720	92.805.906.086	97.578.531.514

Tingkat suku bunga kredit selama tahun 2025 adalah berkisar sebagai berikut:

	2025	2024	2023
- Kredit pegawai	6,48% - 15,00%	6,48% - 15,00%	6,48% - 15,00%
- Kredit umum	8,64% - 18,00%	8,64% - 18,00%	8,64% - 18,00%
- Pihak terkait	6,40%	6,40%	6,40%

Kolektibilitas kredit yang diberikan berdasarkan kategori kredit untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025, 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	2023
Lancar	49.045.118.899	54.869.148.812	61.010.254.158
Dalam Perhatian Khusus	22.441.763.252	20.104.476.316	19.527.501.838
Kurang Lancar	2.885.505.172	665.014.978	2.688.121.119
Diragukan	3.761.004.721	1.345.521.160	1.911.157.679
Macet	17.318.535.304	15.821.744.820	12.441.496.720
Jumlah	95.451.927.348	92.805.906.086	97.578.531.514

4. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN KEUANGAN - *lanjutan*

e. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit yang Diberikan

	2025	2024	2023
Saldo pada awal tahun	5.053.422.609	4.003.840.060	3.448.305.324
Ditambah:			
Pembentukan cadangan periode berjalan	10.411.573.262	1.678.137.340	1.178.305.335
Dikurangi:			
Pemulihan cadangan selama periode berjalan	(6.997.316.602)	(628.554.791)	(622.770.599)
Saldo pada akhir tahun	8.467.679.269	5.053.422.609	4.003.840.060

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang dibentuk telah memadai.

f. Aset Tetap dan Inventaris

	2025			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Biaya Perolehan:				
Tanah	160.681.700	-	-	160.681.700
Bangunan	2.808.903.655	-	-	2.808.903.655
Kendaraan	1.827.655.000	-	-	1.827.655.000
Inventaris	2.607.572.163	35.775.940	-	2.643.348.103
Jumlah	7.404.812.518	35.775.940	-	7.440.588.458
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	1.834.297.810	131.008.275	-	1.965.306.085
Kendaraan	1.685.031.716	134.384.590	-	1.819.416.306
Inventaris	2.218.433.315	71.149.374	-	2.289.582.689
Jumlah	5.737.762.841	336.542.239	-	6.074.305.080
Nilai Buku	1.667.049.677			1.366.283.378
	2024			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Biaya Perolehan:				
Tanah	160.681.700	-	-	160.681.700
Bangunan	2.808.903.655	-	-	2.808.903.655
Kendaraan	1.787.395.000	40.260.000	-	1.827.655.000
Inventaris	2.534.717.463	72.854.700	-	2.607.572.163
Jumlah	7.291.697.818	113.114.700	-	7.404.812.518
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	1.693.594.514	140.703.296	-	1.834.297.810
Kendaraan	1.616.137.542	68.894.174	-	1.685.031.716
Inventaris	2.083.985.574	134.447.741	-	2.218.433.315
Jumlah	5.393.717.630	344.045.211	-	5.737.762.841
Nilai Buku	1.897.980.188			1.667.049.677
	2023			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Biaya Perolehan:				
Tanah	160.681.700	-	-	160.681.700
Bangunan	2.808.903.655	-	-	2.808.903.655
Kendaraan	1.787.395.000	-	-	1.787.395.000
Inventaris	2.233.867.133	300.850.330	-	2.534.717.463
Jumlah	6.990.847.488	300.850.330	-	7.291.697.818
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	1.556.854.463	136.740.051	-	1.693.594.514
Kendaraan	1.494.098.636	122.038.906	-	1.616.137.542
Inventaris	1.951.596.573	132.389.001	-	2.083.985.574
Jumlah	5.002.549.672	391.167.958	-	5.393.717.630
Nilai Buku	1.988.297.816			1.897.980.188

g. Agunan Yang Diambil Alih

No	Nama Debitur	Tanggal AYDA	Status AYDA	2025	2024	2023
1	Sudarmaji	27/02/2020	SHM 00254	153.002.480	153.002.480	153.002.480

PT BPR BANK KEBUMEN (PERSERODA)
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
 (Disajikan dalam Satuan Rupiah kecuali Dinyatakan Lain)

4. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN KEUANGAN - *lanjutan*

h. Aset Lainnya

Akun ini terdiri dari:

Pendapatan bunga yang akan diterima

Penempatan pada bank lain

Kredit yang diberikan

Sub jumlah

Lainnya

Persediaan materi

Beban dibayar dimuka

Cetakan buku

Cetakan bilyet

Beban pajak dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka rumah gudang

Beban dibayar dimuka discounted

Beban dibayar dimuka iuran OJK

Beban dibayar dimuka Percetakan

Beban dibayar dimuka sewa

Deposit Fast Pay Kas

Sub jumlah

Jumlah

	2025	2024	2023
Pendapatan bunga yang akan diterima			
Penempatan pada bank lain	49.789.028	33.188.750	30.253.750
Kredit yang diberikan	899.914.747	1.037.196.173	905.354.312
Sub jumlah	949.703.775	1.070.384.923	935.608.062
Lainnya			
Persediaan materi	-	1.080.000	3.272.000
Beban dibayar dimuka	1.200.000	-	48.000.400
Cetakan buku	33.896.969	44.423.865	5.425.200
Cetakan bilyet	6.930.825	9.258.150	12.190.750
Beban pajak dibayar dimuka	111.494.035	-	-
Beban dibayar dimuka rumah gudang	-	1.000.000	3.208.334
Beban dibayar dimuka discounted	551.097.972	20.195.976	123.073.984
Beban dibayar dimuka iuran OJK	15.883.572	15.334.345	14.467.943
Beban dibayar dimuka Percetakan	31.750.000	37.950.000	37.988.739
Beban dibayar dimuka sewa	95.593.859	158.166.555	106.761.361
Deposit Fast Pay Kas	134.876.066	107.549.664	86.930.302
Sub jumlah	982.723.298	394.958.554	441.319.013
Jumlah	1.932.427.073	1.465.343.477	1.376.927.075

i. Liabilitas Segera

Akun ini terdiri dari:

Titipan pajak atas bunga tabungan dan deposito

Pajak penghasilan pasal 21

Pajak lainnya

Titipan jaminan pensiun

Titipan notaris

Titipan Enchannel

Titipan asuransi debitur

Pajak penghasilan pasal 21 notaris dan tenaga ahli

Lainnya

Jumlah

	2025	2024	2023
Titipan pajak atas bunga tabungan dan deposito	66.459.346	60.856.462	52.940.502
Pajak penghasilan pasal 21	4.684.674	1.455.037	18.021.732
Pajak lainnya	874.500	5.566.671	9.290.165
Titipan jaminan pensiun	95.387.994	71.152.341	24.691.314
Titipan notaris	16.738.000	16.738.000	16.738.000
Titipan Enchannel	-	39.163.875	8.251.869
Titipan asuransi debitur	19.785.880	8.161.128	5.167.540
Pajak penghasilan pasal 21 notaris dan tenaga ahli	50.001	28.138	18.439
Lainnya	92.630.348	137.621.825	329.202.464
Jumlah	296.610.743	340.743.477	464.322.025

j. Utang Bunga

Akun ini terdiri dari:

Utang bunga deposito (BMHD)

Utang bunga deposito jatuh tempo

Jumlah

	2025	2024	2023
Utang bunga deposito (BMHD)	96.607.288	97.357.184	92.392.568
Utang bunga deposito jatuh tempo	104.159.079	86.847.033	83.062.919
Jumlah	200.766.367	184.204.217	175.455.487

k. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

Utang pajak penghasilan badan

Jumlah

	2025	2024	2023
Utang pajak penghasilan badan	20.098.989	231.082	117.010.699
Jumlah	20.098.989	231.082	117.010.699

Perhitungan beban pajak penghasilan dan utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2025	2024	2023
Laba bersih sebelum pajak	205.390.516	2.284.291.774	2.774.271.436
Koreksi selain perbedaan temporer positif:			
Beban PPAP ABA	133.538.329	62.226.088	62.060.160
Beban sponsorship	19.790.000	32.786.000	50.835.100
Beban Koran dan Majalah	5.520.000	3.597.000	4.563.800
Beban sumbangan kemasyarakatan	54.996.475	31.193.500	20.022.000
Beban Denda pajak	100.000	47.402.385	-
Imbalan jangka panjang	25.478.500	336.000.000	336.000.000
Beban non operasional lainnya	-	68.326.200	18.855.500
Penyusutan komersial diatas fiskal	-	-	5.065.149
Perhitungan kembali cadangan kerugian piutang	-	434.500.000	-
Biaya operasional lainnya	1.015.000	799.000	-
Jumlah	240.438.304	1.016.830.173	497.401.709

4. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN KEUANGAN - *lanjutan*

k. Utang Pajak - *lanjutan*

	2025	2024	2023
Koreksi selain perbedaan temporer negatif:			
Koreksi lebih PPAP bank	-	49.296.810	47.978.109
Realisasi imbalan jangka panjang	-	250.714.271	246.820.951
Penyusutan komersial dibawah fiskal	3.161.288	12.402.232	-
Jumlah	3.161.288	312.413.313	294.799.060
Laba fiskal	442.667.532	2.988.708.634	2.976.874.085
Pembulatan laba fiskal	442.667.000	2.988.709.000	2.976.874.000
Perhitungan taksiran pajak kini:			
Fasilitas 11%	12.786.270	93.919.967	95.562.977
Non- fasilitas 22%	71.814.201	469.676.046	463.786.326
Jumlah taksiran pajak penghasilan	84.600.470	563.596.013	559.349.303
Kredit pajak PPh 25 selama tahun berjalan	(64.501.481)	(563.364.931)	(556.368.159)
Pajak terutang	20.098.989	231.082	2.981.144

l. Simpanan Pihak ketiga bukan bank

Akun ini terdiri dari:	2025	2024	2023
Tabungan ¹⁾	62.389.672.079	62.115.849.546	60.839.402.054
Deposito ²⁾	51.258.735.000	51.207.249.000	51.041.599.000
Jumlah	113.648.407.079	113.323.098.546	111.881.001.054
1) Tabungan			
Tabungan Lawet			
Pihak Terkait	1.662.399.935	1.614.685.040	368.254.591
Pihak Tidak Terkait	58.326.306.348	57.621.484.688	58.150.415.563
Subjumlah	59.988.706.283	59.236.169.728	58.518.670.154
Tabungan Wajib			
Pihak Terkait	183.892	183.892	463.892
Pihak Tidak Terkait	706.160.248	897.198.584	912.650.091
Subjumlah	706.344.140	897.382.476	913.113.983
Tabungan Mapan			
Pihak Terkait	-	706.534	-
Pihak Tidak Terkait	888.569.325	1.121.751.357	963.332.385
Subjumlah	888.569.325	1.122.457.891	963.332.385
Tabungan Siswa			
Pihak Terkait	-	-	-
Pihak Tidak Terkait	154.503.259	97.117.445	94.498.373
Subjumlah	154.503.259	97.117.445	94.498.373
Tabungan Simpel			
Pihak Terkait	104.037	1.642.668	-
Pihak Tidak Terkait	651.445.035	761.079.338	349.787.159
Subjumlah	651.549.072	762.722.006	349.787.159
Jumlah tabungan	62.389.672.079	62.115.849.546	60.839.402.054

Tabungan nasabah per 31 Desember 2025, 2024 dan 2023 terdiri dari 67.684, 67.296 dan 69.222 rekening.

Rincian suku bunga simpanan tabungan adalah sebagai berikut:

	2025	2024	2023
Tabungan Lawet	3,00%	3,00%	3,00%
Tabungan Wajib	0,00%	0,00%	0,00%
Tabungan Mapan	5,00%	5,00%	5,00%
Tabungan Siswa	3,00%	3,00%	3,00%
Tabungan Simpel	4,00%	4,00%	4,00%

4. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN KEUANGAN - *lanjutan*

l. Simpanan Pihak ketiga bukan bank - *lanjutan*

2) Deposito

Jangka Waktu	2025	2024	2023
1 Bulan	10.910.385.000	14.164.885.000	13.927.385.000
3 Bulan	10.272.500.000	10.622.514.000	11.906.164.000
6 Bulan	18.783.500.000	20.178.000.000	21.109.500.000
12 Bulan	11.292.350.000	6.241.850.000	4.098.550.000
Jumlah deposito	51.258.735.000	51.207.249.000	51.041.599.000

Suku bunga deposito:

Jangka Waktu	2025	2024	2023
1 Bulan	3,50%	3,50%	3,50%
3 Bulan	3,75%	3,75%	3,75%
6 Bulan	4,00%	4,00%	4,00%
12 Bulan	4,00%	4,00%	4,00%

Perincian tentang simpanan deposito berdasarkan transaksi dengan pihak terkait adalah sebagai berikut:

	31 Des 2025	31 Des 2024	31 Des 2023
Pihak terkait	2.026.000.000	2.026.000.000	2.300.000.000
Pihak ketiga	49.232.735.000	49.181.249.000	48.741.599.000
Jumlah	51.258.735.000	51.207.249.000	51.041.599.000

m. Simpanan dari Bank Lain

	2025	2024	2023
Deposito dari Bank Lain			
PT BPR Bank BAPAS 69 (Perseroda)	-	3.000.000.000	-
Jumlah	-	3.000.000.000	-

Bunga tabungan dari bank lain (Antar Bank Pasiva) sesuai dengan ketentuan bunga tabungan umum diperhitungkan secara harian.

Pada tanggal 31 Desember 2025, 2024 dan 2023 seluruh simpanan dari bank lain merupakan simpanan pihak ketiga.

n. Liabilitas Imbalan Kerja

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024	2023
Liabilitas Imbalan Kerja	2.464.781	2.464.781	13.179.052
Jumlah	2.464.781	2.464.781	13.179.052

o. Liabilitas lainnya

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024	2023
Cadangan biaya pendidikan	-	-	36.226.889
Cadangan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR)	97.202.378	45.581.505	7.658.841
Cadangan masa kerja dewan komisaris	58.214.869	58.214.869	58.214.869
Cadangan cuti besar direksi	42.153.400	42.153.400	16.653.400
Cadangan tunjangan masa kerja direksi	128.181.739	128.181.739	87.861.739
Lainnya	36.000.000	36.000.000	34.500.000
Jumlah	361.752.386	310.131.513	241.115.738

p. Modal Disetor

Perincian modal disetor:

	2025	2024	2023
Modal dasar	50.000.000.000	50.000.000.000	50.000.000.000
Modal yang belum disetor	(34.500.000.000)	(34.500.000.000)	(34.500.000.000)
Modal disetor	15.500.000.000	15.500.000.000	15.500.000.000

PT BPR BANK KEBUMEN (PERSERODA)
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2025 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
 (Disajikan dalam Satuan Rupiah kecuali Dinyatakan Lain)

4. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN KEUANGAN - *lanjutan*

q. Cadangan Umum

	2025	2024	2023
Ikhtisar perubahan saldo cadangan umum dalam periode bersangkutan adalah sebagai berikut:			
Saldo pada awal tahun	4.307.615.808	3.753.885.275	3.647.847.802
<u>Penambahan:</u>			
Pembentukan cadangan (lihat Catatan 3.r)	-	553.730.533	106.037.473
<u>Penggunaan:</u>			
Saldo pada akhir tahun	4.307.615.808	4.307.615.808	3.753.885.275

r. Cadangan Tujuan

	2025	2024	2023
Ikhtisar perubahan saldo cadangan tujuan dalam periode bersangkutan adalah sebagai berikut:			
Saldo pada awal tahun	2.408.124.641	1.854.394.108	1.748.356.635
<u>Penambahan:</u>			
Pembentukan cadangan (lihat Catatan 3.r)	516.208.728	553.730.533	106.037.473
<u>Penggunaan:</u>			
Pembayaran pesangon	-	-	-
Saldo pada akhir tahun	2.924.333.369	2.408.124.641	1.854.394.108

s. Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya

	2025	2024	2023
Ikhtisar perubahan saldo laba belum ditentukan penggunaannya dalam periode bersangkutan adalah sebagai berikut:			
Saldo pada awal tahun	1.720.695.761	2.214.922.133	1.060.374.726
<u>Ditambah:</u> Laba bersih tahun berjalan	120.790.045	1.720.695.761	2.214.922.133
<u>Dikurangi:</u> Pembagian laba ⁷	(1.720.695.761)	(2.214.922.133)	(1.060.374.726)
Saldo pada akhir tahun	120.790.046	1.720.695.761	2.214.922.133

⁷ Pembagian Laba di Tahun 2025

Laba yang dibagi pada tahun 2025 sebesar Rp1.720.695.761,- adalah laba bersih atas hasil usaha tahun 2024 setelah dikurangi pajak, yang telah disetujui dan disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan PT BPR Bank Kebumen (Perseroda) pada tanggal 29 April 2025.

- 1) Berdasarkan Peraturan Bupati Kebumen Nomor 36 Tahun 2021 tentang Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 7 Tahun 2020 tentang Perusahaan Perseroan Daerah Bank Perkreditasi Rakyat Bank Kebumen, maka pembagian laba PT BPR Bank Kebumen (Perseroda) tahun 2024 adalah sebagai berikut:

No.	Uraian	Prosentase	Jumlah (Rp)
1.	Dividen	55%	946.382.668
2.	Cadangan	20%	344.139.152
3.	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan	3%	51.620.873
4.	Tantiem	4%	68.827.830
5.	Jasa Produksi	8%	137.655.661
6.	Dana Kesejahteraan	10%	172.069.576
	Total	100%	1.720.695.760

- 2) Memperhatikan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 1 Tahun 2024 tentang Kualitas Aset BPR yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 2025, PT BPR Bank Kebumen (Perseroda) wajib membentuk CKPN sesuai standar akuntansi keuangan, sehubungan dengan kondisi Non-Performing Loan (NPL) per 31 Desember 2024 = 19,21%, dan per 28 Februari 2025 = 20,55%, maka PT BPR Bank Kebumen (Perseroda) kekurangan pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) yang cukup besar, sehingga perhitungan dan pembagian laba atas hasil usaha tahun 2024 dalam RUPS Tahunan tanggal 29 April 2025 disetujui dan disahkan sebagai berikut:

No.	Uraian	Prosentase	Jumlah (Rp)
1.	Dividen	55%	946.382.668
2.	Cadangan	30%	516.208.728
3.	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan	3%	51.620.873
4.	Tantiem	0%	-
5.	Jasa Produksi	3%	51.620.873
6.	Dana Kesejahteraan	9%	154.862.618
	Total	100%	1.720.695.760

4. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN KEUANGAN - *lanjutan*

s. Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya - *lanjutan*

¹ Pembagian Laba di Tahun 2024

Laba yang dibagi pada tahun 2024 sebesar Rp2.214.922.133,- adalah laba bersih atas hasil usaha tahun 2023 setelah dikurangi pajak, yang telah disetujui dan disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan PT BPR Bank Kebumen (Perseroda) pada tanggal 29 April 2024.

- 1) Berdasarkan Peraturan Bupati Kebumen Nomor 36 Tahun 2021 tentang Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 7 Tahun 2020 tentang Perusahaan Perseroan Daerah Bank Perkreditasi Rakyat Bank Kebumen, maka pembagian laba PT BPR Bank Kebumen (Perseroda) tahun 2024 adalah sebagai berikut:

No.	Uraian	Prosentase	Jumlah (Rp)
1.	Dividen	55%	1.218.207.173
2.	Cadangan	20%	442.984.427
3.	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan	3%	66.447.664
4.	Tantiem	4%	88.596.885
5.	Jasa Produksi	8%	177.193.771
6.	Dana Kesejahteraan	10%	221.492.213
	Total	100%	2.214.922.133

- 2) Memperhatikan pemberlakuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 1 Tahun 2024 tentang Kualitas Aset BPR pada bulan Januari 2025, dimana per 31 Maret 2024 kondisi NPL PT BPR Bank Kebumen (Perseroda) sebesar 22,10% dan berdasarkan simulasi masih terdapat kekurangan pembentukan CKPN sebesar Rp4.461.364.000, dan per 28 Februari 2025 = 20,55%, maka perhitungan dan pembagian laba atas hasil usaha tahun 2023 dalam RUPS Tahunan tanggal 29 April 2024 telah disetujui dan disahkan sebagai berikut:

No.	Uraian	Prosentase	Jumlah (Rp)
1.	Dividen	25%	553.730.533
2.	Cadangan	50%	1.107.461.067
3.	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan	3%	66.447.664
4.	Tantiem	4%	88.596.885
5.	Jasa Produksi	8%	177.193.771
6.	Dana Kesejahteraan	10%	221.492.213
	Total	100%	2.214.922.133

¹ Pembagian Laba di Tahun 2023

Laba yang dibagi pada tahun 2023 sebesar Rp1.060.374.726,- adalah laba bersih atas hasil usaha tahun 2022 setelah dikurangi pajak, yang telah disetujui dan disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan PT BPR Bank Kebumen (Perseroda) pada tanggal 3 April 2023. Berdasarkan Peraturan Bupati Kebumen Nomor 36 Tahun 2021 tentang Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Daerah Kabupaten Kebumen Nomor 7 Tahun 2020 tentang Perusahaan Perseroan Daerah Bank Perkreditasi Rakyat Bank Kebumen, maka pembagian laba PT BPR Bank Kebumen (Perseroda) tahun 2024 adalah sebagai berikut:

No.	Uraian	Prosentase	Jumlah (Rp)
1.	Dividen	55%	583.206.099
2.	Cadangan	20%	212.074.945
3.	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan	3%	31.811.242
4.	Tantiem	4%	42.414.989
5.	Jasa Produksi	8%	84.829.978
6.	Dana Kesejahteraan	10%	106.037.473
	Total	100%	1.060.374.726

t. Pendapatan Bunga Kontraktual

	2025	2024
Pendapatan bunga kredit:		
Kepada pihak ketiga bukan bank	11.848.022.606	13.062.351.104
Sub jumlah	11.848.022.606	13.062.351.104
Pendapatan bunga dari Bank lain:		
Bunga giro	47.829.748	48.680.832
Bunga tabungan	137.613.865	133.733.858
Bunga deposito berjangka	1.708.476.920	1.442.077.859
Sub Jumlah	1.893.920.534	1.624.492.549
Lainnya		
Biaya transaksi	(2.818.999)	(6.905.378)
Pendapatan pemulihan penurunan nilai	78.448.278	0
Sub jumlah	75.629.279	(6.905.378)
Jumlah pendapatan bunga	13.817.572.418	14.679.938.275

4. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN KEUANGAN - *lanjutan*

u. Pendapatan Provisi dan Komisi

Akun ini terdiri dari:

Pendapatan provisi kredit

Pinjaman Pegawai

Pinjaman Umum Musiman

Pinjaman Umum Bulanan

Pinjaman Umum SIMIKI

Sub Jumlah

Pendapatan administrasi kredit

Pinjaman Pegawai

Pinjaman Umum Musiman

Pinjaman Umum Bulanan

Pinjaman Umum SIMIKI

Sub Jumlah

Jumlah

2025	2024
18.198.652	30.245.297
128.038.661	139.793.540
469.927.444	465.003.783
4.408.046	2.209.643
620.572.803	637.252.263
9.257.456	13.076.367
73.635.315	84.183.012
198.633.795	171.111.197
2.227.687	1.249.145
283.754.253	269.619.721
904.327.056	906.871.984

v. Beban Bunga

Akun ini terdiri dari:

Beban bunga kontraktual

Beban bunga tabungan

Beban bunga deposito

Lainnya

Jumlah

2025	2024
1.537.018.231	1.530.613.699
2.493.403.036	2.272.674.175
236.146.955	222.258.068
4.266.568.222	4.025.545.942

w. Pendapatan Operasional Lainnya

Akun ini terdiri dari:

Pendapatan pokok pinjaman hapus buku

Pendapatan bunga pinjaman hapus buku

Pendapatan administrasi deposito

Pendapatan administrasi tabungan

Pendapatan denda-denda

Pendapatan koreksi lebih PPAP penempatan pada bank lain

Pendapatan koreksi lebih PPAP kredit yang diberikan

Pendapatan fee notaris

Pendapatan fee asuransi

Pendapatan fee lainnya

Pendapatan selisih kas

Lainnya

Jumlah

2025	2024
50.435.377	19.256.148
105.323	223.666
21.630.036	24.687.834
140.678.013	143.924.415
109.688.706	222.542.565
-	49.296.810
-	628.554.791
22.950.923	30.758.700
18.427.558	32.716.603
5.525.350	5.693.331
32.675	32.471
3.188.248.698	57.449.848
3.557.722.659	1.215.137.182

x. Beban Penyisihan Kerugian

Akun ini terdiri dari:

Beban penyisihan kerugian-penempatan pada bank lain

Beban penyisihan kerugian-kredit yang diberikan

Jumlah

2025	2024
133.538.329	62.226.088
5.358.150.653	1.678.137.340
5.491.688.982	1.740.363.428

y. Beban Pemasaran

Akun ini terdiri dari:

Beban iklan dan promosi

Beban hadiah

Beban kegiatan dan launching

Beban parcel hari raya

Beban sponsorship

Jumlah

2025	2024
34.531.539	29.400.000
205.478.800	-
73.600.618	147.922.150
47.445.000	52.645.000
19.790.000	32.786.000
380.845.957	262.753.150

z. Beban Penyusutan Aset Tetap

Akun ini terdiri dari:

Penyusutan aset tetap - gedung

Penyusutan aset tetap - kendaraan

Penyusutan aset tetap - inventaris

Jumlah

2025	2024
131.008.275	140.703.296
71.149.374	68.894.174
134.384.590	134.447.741
336.542.239	344.045.211

4. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN KEUANGAN - *lanjutan*

aa. Beban Administrasi dan Umum

Akun ini terdiri dari:

Beban tenaga kerja:

	2025	2024
Beban gaji dan upah	1.538.523.206	1.544.747.658
Beban honorarium dewan komisaris	193.271.000	193.266.000
Beban honor direksi	478.620.000	478.620.000
Beban honor magang/kontrak	311.983.834	268.470.057
Beban tunjangan jabatan	330.000.000	329.250.000
Beban tunjangan kemahalan	358.428.163	361.349.251
Beban tunjangan pangan	622.200.000	642.000.000
Beban pajak karyawan	49.613.578	116.254.716
Beban tunjangan asuransi	229.701.262	214.071.307
Beban tenaga kerja lainnya	1.284.274.657	1.498.891.593
Sub jumlah	5.396.615.700	5.646.920.582

Beban pendidikan dan pelatihan

241.888.900 323.096.235

Beban asuransi:

Premi asuransi cash in save	1.620.000	1.620.000
Premi asuransi BPJS	184.877.094	179.039.350
Premi asuransi kendaraan	24.828.650	24.778.550
Premi asuransi kebakaran	1.276.872	1.275.872
Sub jumlah	212.602.616	206.713.772

Beban sewa:

Beban sewa - kantor/bangunan	108.400.024	106.430.468
Beban sewa - peralatan kantor	10.512.094	11.242.726
Beban sewa - lainnya	9.444.000	9.642.000
Sub jumlah	128.356.118	127.315.194

Pajak-pajak non-PPH:

Beban pajak kendaraan bermotor	24.849.500	24.721.000
Beban pajak PBB	4.357.964	6.120.187
Beban pajak reklame	17.917.250	27.482.000
Beban pajak lainnya	-	-
Sub jumlah	47.124.714	58.323.187

Beban pemeliharaan dan perbaikan:

Beban pemeliharaan TI	131.335.118	87.329.980
Beban jasa pemeliharaan TI	18.731.250	-
Beban pemeliharaan gedung/kantor	56.338.672	32.229.372
Beban jasa pemeliharaan gedung/kantor	-	-
Beban pemeliharaan inventaris	22.244.500	17.540.001
Beban jasa pemeliharaan inventaris	-	750.000
Beban pemeliharaan kendaraan bermotor	96.215.206	79.850.598
Beban jasa pemeliharaan kendaraan bermotor	-	35.000
Beban pemeliharaan inventaris kecil	-	120.000
Sub jumlah	324.864.746	217.854.951

Beban barang dan jasa:

Beban listrik dan air	121.430.136	137.802.684
Beban telepon	85.046.361	83.167.764
Beban kirim dan pos surat	3.849.001	3.523.190
Beban jasa penagihan bendahara dinas	5.612.248	15.816.258
Beban alat-alat tulis	54.508.565	56.913.425
Beban fotocopy/jilid	6.567.750	3.357.200
Beban percetakan	101.529.621	88.612.174
Beban koran dan majalah	5.520.000	3.597.000
Beban bahan bakar kendaraan	226.593.150	226.696.809
Beban perjalanan dinas	81.585.500	60.243.500
Beban jasa psikologi dan manajemen	-	45.100.000
Beban pakaian dinas	-	114.511.137
Beban penginapan	3.362.550	2.754.339
Beban jasa bank	1.237.000	1.802.000
Beban keamanan	670.000	691.000
Beban jasa audit	33.000.000	30.000.000
Subjumlah	730.511.882	874.588.480

4. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN KEUANGAN - *lanjutan*

aa. Beban Administrasi dan Umum

Akun ini terdiri dari:

Beban barang dan jasa - *lanjutan*

Subjumlah - dipindahkan

Beban jasa konsultan

Beban jasa notaris

Beban parkir dan tol

Beban rumah tangga kantor

Beban jasa pengacara

Beban inventaris kecil

Beban barang dan jasa lainnya

Sub jumlah

Jumlah biaya administrasi dan umum

2025	2024
730.511.882	874.588.480
11.300.000	11.122.000
6.000.000	10.980.000
11.814.500	8.858.500
30.488.425	26.978.523
-	-
12.497.775	8.093.675
5.867.000	4.920.000
808.479.582	945.541.178
7.159.932.376	7.525.765.099

ab. Beban Operasional Lainnya

Akun ini terdiri dari:

Beban retribusi

Beban konsumsi karyawan

Beban konsumsi rapat

Beban pulsa paket internet

Beban iuran OJK

Beban appraisal dan taksasi jaminan

Beban penyelesaian kredit bermasalah

Lainnya

Jumlah

2025	2024
16.055.000	12.891.000
97.260.243	93.053.872
21.411.010	23.088.666
21.295.861	21.558.728
65.181.970	63.936.585
435.000	267.005
66.098.862	86.612.846
1.386.920	11.048.502
289.124.866	312.457.204

ac. Pendapatan Non Operasional

Akun ini terdiri dari:

Keuntungan penjualan aset tetap

Lainnya

Jumlah

2025	2024
-	-
-	-
-	-

ad. Beban Non Operasional

Akun ini terdiri dari:

Beban denda

Beban rekreasi

Beban iuran asosiasi

Beban olahraga dan kesenian

Beban sumbangan kemasyarakatan

Beban koreksi pajak

Beban non operasional lainnya

Jumlah

2025	2024
12.100.000	19.001.783
-	-
27.250.000	107.375.000
5.500.000	3.450.000
54.996.475	31.193.500
-	45.960.602
49.682.500	99.744.748
149.528.975	306.725.633

ae. Komitmen dan Kontinjensi

Komitmen dan Kontinjensi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Komitmen

Fasilitas pinjaman yang diterima belum ditarik

Kewajiban Komitmen

Jumlah Komitmen

2025	2024
-	-
-	-
-	-

Kontinjensi

Pendapatan bunga dalam penyelesaian

Pendapatan bunga dalam penyelesaian restrukturisasi

Agunan dalam proses penyelesaian

Aset produktif yang dihapus buku

Lain-lain

Jumlah Kontinjensi

Jumlah Komitmen dan Kontinjensi

5.400.152.650	3.755.949.914
-	-
-	-
8.730.015.500	8.780.450.877
-	-
14.130.168.150	12.536.400.791
14.130.168.150	12.536.400.791

4. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN KEUANGAN - *lanjutan*

af. Rasio Tingkat Kesehatan Bank

Berikut rasio tingkat kesehatan bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

	2025	2024
1) Jumlah ATMR (Rupiah)	63.768.314.784	54.432.719.050
2) Rasio Modal Minimum (CAR)	36,08%	42,99%
3) Rasio Kualitas Aktiva Produktif	16,45%	11,93%
Rasio NPL (gros)	25,28%	19,21%
Rasio NPL (neto)	12,31%	14,11%
4) <i>Return of Assets (ROA)</i>	0,15%	1,69%
5) Rasio Efisiensi (BOPO)	98,06%	84,57%
6) <i>Cash Ratio</i> (Alat Likuid/ Hutang Lancar)	17,24%	15,39%
7) LDR (Rasio Kredit terhadap Dana yang Diterima)	83,99%	81,89%

ag. Tanggal Penyelesaian Penyusunan Laporan Keuangan

Direksi dan Dewan Komisaris Bank bertanggungjawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 yang diselesaikan pada tanggal 30 Maret 2026.

PT BPR BANK KEBUMEN (PERSERODA)
PERHITUNGAN AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR)
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

No.	KETERANGAN	31 DESEMBER 2025		BOBOT RISIKO	31 DESEMBER 2024	
		NOMINAL	ATMR		NOMINAL	ATMR
	Aktiva Neraca					
1.1	Kas	493.163.300	-	0%	485.419.800	-
1.2	Sertifikat Bank Indonesia (SBI)		-	0%		-
1.3	Kredit dengan agunan berupa SBI, tabungan dan deposito yang diblokir dengan BPR yang bersangkutan disertai dengan surat kuasa pencairan emas dan logam mulia, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki tebal.		-	0%	121.318.207	-
1.4	Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan	153.002.480	-	0%	153.002.480	-
1.5	Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan yang disimpan atau dibawah penguasaan BPR	-	-	15%	-	-
1.6	Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan tagihan lainnya kepada bank lain.	47.945.493.800	9.589.098.760	20%	51.090.155.061	10.218.031.012
1.7	Kredit kepada atau yang dijamin bank lain atau pemerintah daerah	-	-	20%	-	-
1.8	Bagian dari kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara/Daerah (BUMN/BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit	-	-	20%	-	-
1.9	Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko/rumah kantor yang diikat oleh hak tanggungan pertama.	56.000.183.233	16.800.054.970	30%	58.274.450.912	17.482.335.274
1.10	Kredit kepada BUMN/BUMD atau kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20% (dua puluh persen) sebagaimana tersebut di atas.		-	50%	-	-
1.11	Kredit kepada pegawai/pensiunan	823.473.999	411.737.000	50%	1.684.358.493	842.179.247
1.12	Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko/rumah kantor yang memiliki sertifikat yang dikuasai oleh BPR dan didukung dengan surat kuasa menjual namun tidak diikat dengan hak tanggungan pertama.	3.727.269.896	1.863.634.948	50%	5.830.468.501	2.915.234.251
1.13	Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil dengan memenuhi seluruh kriteria	9.112.308.130	6.378.615.691	70%	7.356.731.322	5.149.711.925
1.14	Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan secara fidusia sesuai peraturan perundangundangan.	1.096.291.825	767.404.278	70%	243.327.857	170.329.500
1.15	Tagihan atau kredit lainnya yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko di atas.	5.744.064.640	5.744.064.640	100%	3.358.012.125	3.358.012.125
1.16	Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet.	18.850.492.566	18.850.492.566	100%	11.157.646.604	11.157.646.604
1.17	Aset tetap, inventaris, dan aset tidak berwujud.	1.366.283.378	1.366.283.378	100%	1.667.049.677	1.667.049.677
1.18	AYDA yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan.	-	-	100%		-
1.19	Aset lainnya selain tersebut di atas	1.996.928.554	1.996.928.554	100%	1.472.189.436	1.472.189.436
	JUMLAH ATMR	147.308.955.801	63.768.314.784		142.894.130.475	54.432.719.050

PT BPR BANK KEBUMEN (PERSERODA)
KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMM)
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

Komponen Permodalan	31 DESEMBER 2025		Bobot	31 DESEMBER 2024	
	Jumlah Tiap Komponen	Jumlah		Jumlah Tiap Komponen	Jumlah
1. Modal Inti:					
1.1 Modal Inti Utama					
1.1.1 Modal disetor					
1.1.2 Cadangan tambahan modal					
1.1.2.1 Agio (disagio)					
1.1.2.2 Modal Sumbangan					
1.1.2.3 Dana Setoran Modal - Ekuitas					
1.1.2.4 Cadangan Umum					
1.1.2.5 Cadangan Tujuan					
1.1.2.6 Laba (Rugi) tahun-tahun lalu					
1.1.2.7 Laba tahun berjalan setelah dikurangi kekurangan PPAP dan taksiran utang Pph atau Rugi tahun berjalan setelah dikurangi kekurangan PPAP.					
1.1.2.7.1 Laba (Rugi) tahun berjalan					
1.1.2.7.2 Kekurangan Pembentukan PPAP -/-					
1.1.2.7.3 Taksiran utang PPh -/-					
1.1.2.8 Pajak Tangguhan					
1.1.2.9 Goodwill					
1.1.2.10 AYDA berupa tanah dan/atau bangunan					
1.1.2.10.1 Melampaui jangka waktu 1 s.d 3 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-					
1.1.2.10.2 Melampaui jangka waktu 3 s.d 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-					
1.1.2.10.3 Melampaui jangka waktu 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-					
	15.500.000.000	15.500.000.000	100%	15.500.000.000	15.500.000.000
	4.307.615.808	4.307.615.808	100%	4.307.615.808	4.307.615.808
	2.924.333.369	2.924.333.369	100%	2.408.124.641	2.408.124.641
	90.000.000	90.000.000	100%	90.000.000	90.000.000
	205.390.516	205.390.516	Paling tinggi 50% apabila Laba dan 100% apabila Rugi	2.284.291.774	1.142.145.887
	(84.600.470)	(42.300.235)	100%	(563.596.013)	(281.798.007)
	-	-	100%	-	-
	-	-	15%	-	-
	-	-	50%	(153.002.480)	(76.501.240)
	(153.002.480)	(153.002.480)	100%	-	-

Komponen Permodalan	31 DESEMBER 2025		Bobot	31 DESEMBER 2024	
	Jumlah Tiap Komponen	Jumlah		Jumlah Tiap Komponen	Jumlah
1.1.2.11 AYDA berupa selain tanah dan/atau bangunan 1.1.2.11.1 Melampaui jangka waktu 1 s.d 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/- 1.1.2.11.2 Melampaui jangka waktu 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	-	-	50%	-	-
1.1.3 Jumlah Modal Inti Utama	22.789.736.742	22.832.036.977	100%	23.873.433.729	23.089.587.089
1.2 Modal Inti Tambahan					
1.3 Jumlah Modal Inti (1.1.3 + 1.2)	22.789.736.742	22.832.036.977		23.873.433.729	23.089.587.089
2. Modal Pelengkap					
2.1 Komponen modal yang memenuhi persyaratan tertentu		-	Paling tinggi 50% dari modal inti		-
2.2 Keuntungan revaluasi aset tetap	-	-	100%	-	-
2.3 PPAP Umum atas aset produktif	277.189.110	277.189.110	Paling tinggi 1,25% dari ATMR	310.871.199	310.871.199
2.4 Jumlah Modal Pelengkap (2.1 + 2.2 + 2.3)		277.189.110	Paling tinggi 100% dari modal inti		310.871.199
3. Jumlah Modal (1.3 + 2.4)		23.109.226.086			23.400.458.288
Jumlah ATMR sebelum perhitungan selisih lebih PPAP Umum					
Selisih lebih PPAP umum yang wajib dihitung dari batasan umum yang dapat diperhitungkan sebagai modal pelengkap.					
ATMR	63.768.314.784			54.432.719.050	
Rasio KPMM (CAR) = (Jumlah Modal: ATMR) X 100%		36,24%			42,99%
Jumlah kekurangan modal untuk mencapai rasio KPMM sebesar 12%	7.652.197.774	15.457.028.312		6.531.926.286	16.868.532.002
Rasio Modal Inti = (Jumlah Modal inti: ATMR) X 100%		35,80%			42,42%
Jumlah kekurangan modal untuk mencapai rasio modal inti sebesar 8% dari ATMR (%)	5.101.465.183	18.007.760.904		4.354.617.524	19.045.840.764
4. Batas Maksimal Pemberian Kredit (BMPK)		BMPK			BMPK
BMPK pihak terkait dengan bank		2.310.922.609	10%	-	2.340.045.829
BMPK Pihak bukan pihak terkait (perorangan)	-	4.621.845.217	20%	-	4.680.091.658
BMPK Pihak bukan pihak terkait (kelompok)	-	6.932.767.826	30%	-	7.020.137.486

PT BPR BANK KEBUMEN (PERSERODA)
KUALITAS ASET PRODUKTIF
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

Kualitas Aset produktif bank dari penempatan pada bank lain dan kredit yang diberikan. Perhitungan Kualitas Aset Produktif (KAP), Ratio KAP dan Penyisihan Aset Produktif yang Wajib Dibentuk (PPAPWD) sebagai berikut:

31 DESEMBER 2025

No.	Keterangan	Lancar	Perhatian Khusus	Kurang lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
I.	Perhitungan Aset Produktif dan Ratio KAP						
	A. Aset Produktif :						
	1. Kredit yang diberikan (KYD)	48.485.523.393	21.921.687.272	2.829.679.143	3.717.405.038	17.274.787.874	94.229.082.720
	2. Surat-surat Berharga	-	-	-	-	-	-
	3. Penempatan Dana pada Bank Lain (di luar giro)	47.945.493.800	-	-	-	-	47.945.493.800
	4. Jumlah Aset Produktif	96.431.017.193	21.921.687.272	2.829.679.143	3.717.405.038	17.274.787.874	142.174.576.520
	B. Prosentase Bobot Klasifikasi	-	-	50%	75%	100%	
	C. Jumlah Aset produktif yang diklasifikasikan	-	-	1.414.839.572	2.788.053.779	17.274.787.874	21.477.681.224
	D. Ratio Aset Produktif yang diklasifikasikan terhadap Aset produktif (I.C : I.A.4) x 100%	-	-				15,11%
II.	Perhitungan kewajiban PPKA :						
	A. Nilai Agunan Kredit	277.189.107	36.244.720	81.601.756	131.401.867	7.119.469.094	7.645.906.544
	B. Sertifikat Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-
	C. Dasar perhitungan PPKA	96.153.828.086	21.885.442.552	2.748.077.387	3.586.003.171	10.155.318.780	134.528.669.976
	D. Prosentase PPKA WD	0,50%	3,00%	10,00%	50,00%	100,00%	
	E. Jumlah PPKA WD	480.769.140	656.563.277	274.807.739	1.793.001.586	10.155.318.780	13.360.460.521
	F. Jumlah PPKA (sesuai Lapbul)						-
	G. Kelebihan/kekurangan PPKA	480.769.140					13.360.460.521
	H. Ratio PPKA terhadap PPKA WD	96.153.828.086					
	KNL-PPKA	-	-	2.554.871.404	1.924.403.453	7.119.469.094	11.598.743.951
	NPL bruto (Prosentase Kredit Non Lancar terhadap seluruh aset produktif)	-		3,00%	3,95%	18,33%	25,28%
	NPL netto (Prosentase Kredit Non Lancar (setelah dikurangi PPKA) terhadap seluruh aset produktif)	-		2,71%	2,04%	7,56%	12,31%

PT BPR BANK KEBUMEN (PERSERODA)
KUALITAS ASET PRODUKTIF
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

31 DESEMBER 2024

No.	Keterangan	Lancar	Perhatian Khusus	Kurang lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
I.	Perhitungan Aset Produktif dan Ratio KAP						
	A. Aset Produktif :						
	1. Kredit yang diberikan (KYD)	54.869.148.812	20.104.476.316	665.014.978	1.345.521.160	15.821.744.820	92.805.906.086
	2. Surat-surat Berharga	-	-	-	-	-	-
	3. Penempatan Dana pada Bank Lain (di luar giro)	51.091.748.811	-	-	-	-	51.091.748.811
	4. Jumlah Aset Produktif	105.960.897.623	20.104.476.316	665.014.978	1.345.521.160	15.821.744.820	143.897.654.897
	B. Prosentase Bobot Klasifikasi	-	-	50%	75%	100%	
	C. Jumlah Aset produktif yang diklasifikasikan	-	-	332.507.489	1.009.140.870	15.821.744.820	17.163.393.179
	D. <i>Ratio Aset Produktif yang diklasifikasikan terhadap Aset produktif (I.C : I.A.4) x 100%</i>	-	-				11,93%
II.	Perhitungan kewajiban PPKA :						
	A. Nilai Agunan Kredit	43.786.657.823	18.781.830.580	636.523.999	1.254.990.046	11.129.946.782	75.589.949.230
	B. Sertifikat Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-
	C. Dasar perhitungan PPKA	62.174.239.800	1.322.645.736	28.490.979	90.531.114	4.691.798.038	68.307.705.667
	D. Prosentase PPKA WD	0,50%	3,00%	10,00%	50,00%	100,00%	
	E. Jumlah PPKA WD	310.871.199	39.679.372	2.849.098	45.265.557	4.691.798.038	5.090.463.264
	F. Jumlah PPKA (sesuai Lapbul)	310.871.199	39.679.372	2.849.098	45.265.557	4.691.798.038	5.090.463.264
	G. Kelebihan/kekurangan PPKA	-	-	-	-	-	-
	H. <i>Ratio PPKA terhadap PPKA WD</i>	-	-	-	-	-	100%
	KNL-PPKA	-	20.064.796.944	662.165.880	1.300.255.603	11.129.946.782	33.157.165.209
	NPL bruto (Prosentase Kredit Non Lancar terhadap seluruh aset produktif)	-					19,21%
	NPL netto (Prosentase Kredit Non Lancar (setelah dikurangi PPKA) terhadap seluruh aset produktif)	-					14,11%

PT BPR BANK KEBUMEN (PERSERODA)
 PERHITUNGAN *RETURN ON ASSETS*
 TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

	2025 (Rp)	2024 (Rp)
<u>TOTAL ASET</u>		
Bulan:		
Januari	135.559.722.950	135.433.987.146
Februari	134.425.726.131	135.349.101.007
Maret	127.094.086.961	127.656.104.097
April	134.419.069.368	133.050.603.606
Mei	133.288.235.784	133.944.198.399
Juni	133.775.828.628	133.289.347.107
Juli	134.133.334.356	135.402.921.348
Agustus	136.211.484.623	135.351.199.526
September	138.098.041.929	134.736.860.814
Oktober	138.981.220.443	136.515.027.482
Nopember	138.573.087.498	136.978.267.125
Desember	137.537.341.051	141.187.078.744
Jumlah	1.622.097.179.722	1.618.894.696.401
Rata-rata aset	135.174.764.977	134.907.891.367
Laba sebelum pajak	205.390.517	2.284.291.774
<i>Return on Asset</i> (laba sebelum pajak/rata-rata aset)	0,15%	1,69%

PT BPR BANK KEBUMEN (PERSERODA)
 PERHITUNGAN RASIO EFISIENSI (BOPO)
 TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

	2025 (Rp)	2024 (Rp)
<u>PENDAPATAN OPERASIONAL</u>		
Pendapatan bunga		
Pendapatan bunga kontraktual	13.817.572.418	14.679.938.275
Pendapatan provisi dan biaya transaksi	904.327.056	906.871.984
Jumlah pendapatan bunga	14.721.899.474	15.586.810.259
Pendapatan operasional lainnya	3.557.722.660	1.215.137.182
Jumlah pendapatan operasional	18.279.622.134	16.801.947.441
<u>BEBAN OPERASIONAL</u>		
Beban bunga	4.266.568.222	4.025.545.942
Beban lainnya		
Beban penyisihan kerugian	5.491.688.982	1.740.363.428
Beban penyusutan dan amortisasi	336.542.239	344.045.211
Beban promosi dan edukasi	380.845.957	262.753.150
Beban administrasi dan umum	7.159.932.376	7.525.765.099
Beban operasional lain	289.124.866	312.457.204
Jumlah beban lainnya	13.658.134.420	10.185.384.092
Jumlah beban operasional	17.924.702.642	14.210.930.034
Rasio Efisiensi (Beban Operasional/Pendapatan Operasional)	98,06%	84,58%

PT BPR BANK KEBUMEN (PERSERODA)
PERHITUNGAN CASH RATIO
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

	2025 (Rp)	2024 (Rp)
<u>ALAT LIKUID</u>		
a. Kas	493.163.300	485.419.800
b. Penempatan pada bank lain		
- Giro	3.483.021.752	716.699.498
- Tabungan pada bank lain	15.682.472.048	19.295.049.313
- Tabungan dari bank lain -/-	-	(3.000.000.000)
Jumlah	19.658.657.100	17.497.168.611
<u>HUTANG LANCAR</u>		
a. Liabilitas segera	296.610.743	340.743.477
b. Simpanan pihak ketiga		
- Tabungan	62.389.672.079	62.115.849.546
- Deposito	51.258.735.000	51.207.249.000
Jumlah	113.945.017.822	113.663.842.023
Cash Ratio (Alat likuid / Hutang lancar)	17,25%	15,39%

PT BPR BANK KEBUMEN (PERSERODA)
RASIO KREDIT TERHADAP DANA DITERIMA (LDR)
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024

	<u>2025</u> <u>(Rp)</u>	<u>2024</u> <u>(Rp)</u>
<u>DANA YANG DITERIMA</u>		
1. Simpanan pihak III		
a. Tabungan	62.389.672.079	62.115.849.546
b. Deposito	51.258.735.000	51.207.249.000
2. Pinjaman diterima bukan dari bank lebih dari 3 bulan	-	-
3. Deposito dan pinjaman dari bank lain, lebih dari 3 bulan	-	-
4. Modal Pinjaman	-	-
5. Modal Inti	-	-
Jumlah dana yang diterima	<u>113.648.407.079</u>	<u>113.323.098.546</u>
<u>KREDIT</u>		
Kredit yang diberikan	<u>94.229.082.720</u>	<u>92.805.906.086</u>
Jumlah kredit	<u>94.229.082.720</u>	<u>92.805.906.086</u>
LDR (Rasio Kredit terhadap Dana yang Diterima)	<u><u>82,91%</u></u>	<u><u>81,89%</u></u>